



LAPORAN TAHUNAN PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN T.A. 2024



**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

Laporan Tahunan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan

T.A 2024



**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TAHUNAN
Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan
TA 2024

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB
Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan

TIM PENYUSUN
R. Dani Medionovianto
Jumari
Muh. Imran Ibrahim
R. Hera Nurhayati
Dini Florina
Ahmad Dhiaul Khuluq
Linda Trivana
Diah Ayu Rahmawati

REDAKSI PELAKSANA
Jumari
Esih Sukaesih
Yulinar Firdaus

Disain sampul dan tata letak
Agus Budiharto

Sumber Dana
DIPA Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan TA 2024

Diterbitkan oleh
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
Jalan Tentara Pelajar No. 1 Bogor 16111 – Indonesia
Telp. (0251) 8313083-8384105 Faks. (0251) 8336194
e-mail: bsip.perkebunan@pertanian.go.id
website: <http://perkebunan.bsip.pertanian.go.id>

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan tahun anggaran 2024 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran tahun 2024.

Laporan Tahunan ini menyajikan informasi penting tentang Kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan tahun 2024 secara menyeluruh sesuai dengan DIPA, RaKKL, dan kegiatan lainnya.

Hasil kegiatan tahun 2024 Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan meliputi Rancangan Standardisasi Instrumen Perkebunan (RSNI3), data koleksi Plasma Nutfah Tanaman Perkebunan, Kerjasama dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan.

Disamping hasil kegiatan teknis, diseminasi, penyebarluasan dan Kerjasama juga menyampaikan hasil kerja dukungan manajemen meliputi pengelolaan dan pengembangan SDM, pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana, dan manajemen keuangan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan 2024. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Januari 2025
 Kepala Pusat Standardisasi Instrumen
 Perkebunan,



Kuntoro Boga Andri, S.P., M.Agr., Ph.D.
 NIP.197412011999031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
I. PENDAHULUAN	1
II. RANCANGAN STANDAR INSTRUMEN PERKEBUNAN.....	4
2.1. RSNI3 Jahe Kering.....	5
2.2. RSNI3 Kunyit.....	7
2.3. RSNI3 Benih Tembakau (<i>Nicotiana tabacum</i> L.).....	9
2.4. RSNI3 Benih Wijen (<i>Sesamum indicum</i> L.).....	10
2.5. RSNI3 Benih Kelapa Dalam (<i>Cocos nucifera</i> L. var. <i>Typica</i>).....	12
2.6. RSNI3 Benih Kelapa Genjah (<i>Cocos nucifera</i> L. var. <i>Nana</i>).....	13
2.7. RSNI3 Benih Kopi Robusta (<i>Coffea canephora</i> Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop.....	15
2.8. RSNI3 Benih Kakao (<i>Theobroma Cacao</i> L.) dalam bentuk biji.....	16
III. PENYEBARLUASAN HASIL STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN.....	18
3.1. Sharing Session Perkebunan #3.....	18
3.2. Kunjungan.....	20
3.3. Kegiatan Pameran/Ekspose	23
3.4. Distribusi Benih.....	24
3.5. Media Penyebaran Informasi.....	38
3.6. Magang.....	42
3.7. Layanan Perpustakaan PSI Perkebunan.....	42
3.8. Survei Kepuasan Masyarakat (IKM).....	44
3.9. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik.....	45
3.10. Kerjasama.....	46
IV. PLASMA NUTFAH.....	53
V. SUMBERDAYA.....	55
5.1. Sumberdaya Manusia.....	55
5.2. Sarana dan Prasarana.....	57
5.3. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 PSI Perkebunan.....	58
5.4. Inovasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.....	58
5.5. Kearsipan.....	59
5.6. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan.....	60
5.7. Monitoring Program Strategis Kementerian Pertanian.....	61
5.8. Tata Kelola.....	62
5.9. Anggaran.....	63
5.10. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	67
VI. PENUTUP	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1	Distribusi benih kopi varietas Sigarar Utang.....	24
2	Distribusi benih UPBS Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik Tahun 2024.....	26
3	Distribusi benih UPBS Tanaman Tembakau dan Serat Tahun 2024.....	29
4	Distribusi benih UPBS Tanaman Palma Tahun 2024.....	33
5	Distribusi benih UPBS Tanaman Industri dan Penyegar Tahun 2024....	36
6	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Tahun 2024.....	46
7	Kegiatan Kemitraan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan TA. 2024.....	49
8	Kerjasama Lisensi Tahun 2024.....	50
9	Pagu dan realisasi hibah luar negeri langsung lingkup PSI Perkebunan Tahun 2024.....	51
10	Koleksi Sumber Daya Genetik Tanaman Perkebunan Tahun 2024.....	53
11	Keragaan Pegawai Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen..... Perkebunan Menurut Pendidikan Pada Tahun 2024.....	55
12	Jumlah Pegawai Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan Berdasarkan Jabatannya Pada Tahun 2024.....	56
13	Jumlah Pegawai Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan Berdasarkan Golongan Pada Tahun 2024.....	57
14	Hasil penilaian pembangunan ZI PSI Perkebunan tahun 2024.....	60
15	Realisasi Anggaran Lingkup PSI Perkebunan berdasarkan RO/KRO TA 2024.....	66
16	Penerimaan PNBPN lingkup PSI Perkebunan Tahun 2024.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
1	RSNI3 Jahe Kering.....	7
2	RSNI3 Kunyit.....	8
3	RSNI3 Benih Wijen (<i>Sesamum indicum</i> L.).....	10
4	RSNI3 Benih wijen (<i>Sesamum indicum</i> L.).....	11
5	RSNI3 Benih kelapa dalam (<i>Cocos nucifera</i> L. var. <i>Typica</i>).....	13
6	RSNI3 Benih kelapa genjah (<i>Cocos nucifera</i> L. var. <i>Nana</i>).....	14
7	RSNI3 Benih kopi robusta (<i>Coffea canephora</i> Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop.....	16
8	RSNI3 Benih Kakao (<i>Theobroma Cacao</i> L.) dalam bentuk biji.....	17
9	Sharing Session Perkebunan #3 "Meraup Cuan dari Perkebunan Terstandar".....	18
10	Sosialisasi SNI Lingkup Komite Teknis 65-18 PSI Perkebunan.....	19
11	Penyerahan Piagam Penghargaan Terhadap Pemenang Lomba dalam sharing session.....	20
12	Kegiatan kunjungan mahasiswa Al-Ghifari Bandung.....	20
13	Kunjungan Akademi YARSI, Pontianak.....	21
14	Kunjungan Komisi III Bidang Perekonomian DPRD Provinsi Banten.....	22
15	Kunjungan Sekretaris Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.....	22
16	Kunjungan Himpunan Tani Indonesia (HKTI), Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.....	23
17	Pameran dalam BUNEX#3 di ICE BSD City.....	23
18	Distribusi Benih Kopi Varietas Sigarar Utang.....	26
19	Insight Kunjungan dan akses Website PSI Perkebunan.....	39
20	Insight konten edukasi perkebunan melalui media social.....	39
21	Infografis Standar Nasional Indonesia Komtek 65-18 PSI Perkebunan.....	40
22	Warta PSI Perkebunan yang sudah terbit dan akan terbit bulan Desember 2024.....	41
23	Insight kunjungan Website Warta PSI Perkebunan.....	41
24	Magang Siswa-Siswi dan Mahasiswa Tahun 2024.....	42
25	Pengunjung Perpustakaan PSI Perkebunan Tahun 2024.....	43
26	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) PSI Perkebunan Tahun 2024.....	44
27	Penyerahan sertifikat Keterbukaan Informasi Publik (KIP) tahun 2024.....	45
28	Peta Sebaran Mitra Kerja Sama PSI Perkebunan 2024.....	48

29	Pemaparan Materi dari BSIP pada Workshop on Biomass Energy Promotion for Inclusive and Sustainable Agriculture Development in APEC Region.....	52
30	sertifikasi ISO 9001:2015.....	58
31	Inovasi Aplikasi Janji Temu.....	58
32	Penandatanganan Berita Acara Hasil Pengawasan Kearsipan Internal.....	59
33	Penanaman Padi Bersama untuk Mendukung Pemanfaatan IRPOM.....	61
34	Alokasi anggaran lingkup PSI Perkebunan Berdasarkan satker TA 2024.....	63
35	Grafik Realisasi Anggaran Lingkup PSI Perkebunan TA 2024.....	64
36	Grafik Realisasi Anggaran UK/UPT TA 2024.....	64
37	Grafik Alokasi Anggaran Lingkup PSI Perkebunan Berdasarkan jenis Belanja TA 2024.....	65
38	Grafik Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja TA 2024.....	65
39	Alokasi Anggaran Lingkup PSI Perkebunan Berdasarkan Output TA 2024	66

RINGKASAN

Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan (PSI Perkebunan) merupakan salah satu unit kerja di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian yang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen perkebunan. Kegiatan selama tahun 2024 telah menghasilkan Rancangan Standardisasi Instrumen Pertanian, Plasma Nutfah Tanaman Perkebunan, dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Perkebunan.

Jumlah Rancangan Standar Instrumen Perkebunan yang dihasilkan pada tahun 2024 adalah 8 rancangan standar (RSNI3) yaitu : (1) Jahe Kering, (2) Kunyit, (3) Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.), (4) Benih Wijen (*Sesamum indicum* L.), (5) Benih Kelapa Dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*), (6) Benih Kelapa Genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*), (7) Benih Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop, dan (8) Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji.

Sumberdaya genetik tanaman perkebunan sampai dengan tahun anggaran 2024, Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan memiliki 6.168 aksesori yang terdiri dari 2.643 aksesori tanaman rempah, obat, dan aromatik, 2.441 aksesori tanaman pemanis dan serat, 339 aksesori tanaman palma dan 745 aksesori tanaman industri dan penyegar.

Kegiatan penyebarluasan standardisasi instrumen perkebunan dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti Publikasi, bimtek, sosialisasi, kunjungan, distribusi benih, ekspose/pameran, dan pengelolaan Kerjasama. Selain itu kegiatan dukungan manajemen seperti pengelolaan dan pengembangan SDM, pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana, dan manajemen keuangan.

Pagu anggaran lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan Tahun 2024 sebesar Rp. 57.967.782.000,-. Berdasarkan jenis belanja, realisasi belanja pegawai mencapai 98,50%, belanja barang (operasional dan non-operasional) 98,99 % dan belanja modal 96,81%. Realisasi untuk semua jenis belanja mencapai angka 98,78%. Realisasi PNBPN di lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan penerimaan umum sebesar 603,26 % dan fungsional sebesar 109,33%.

SUMMARY

The Indonesia Center for Estate Crops Standardization (ICECS) is one of the organizational under the Indonesia Agency For Agricultural Standard (IAAS) Ministry of Agriculture, based on Regulation of the Minister of Agriculture Number 19 of 2022 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of the Ministry of Agriculture. It has the task of coordinating, formulating, implementing, and maintaining as well as harmonizing standards. Activities during 2024 have resulted in a Draft Standardization of Agricultural Instruments, Plantation Plant Germplasm, and Dissemination of Plantation Standardization Results.

The number of estate crops standard drafts generated in 2024 is eight drafts (RSNI3), namely : (1) Dried Ginger, (2) Turmeric, (3) Tobacco Seeds (*Nicotiana tabacum* L.), (4) Seeds Sesame (*Sesamum indicum* L.), (5) Deep Coconut Seeds (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*), (6) Early maturing Coconut Seeds (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*), (7) Robusta Coffee Seeds (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) from the orthotropic branch, and (8) Cocoa Seeds (*Theobroma Cacao* L.) in seed form.

As of the fiscal year 2024, ICECS has a total of 6,168 accessions of genetic resources, consisting of 2,643 accessions of spice and medicinal plants, 2,441 accessions of sweeteners and fibers, 339 accessions of palm plants, and 745 accessions of industrial and refreshing plants.

The dissemination of estate crops standard is carried out through various activities such as publications, training, socialization, visits, seed distribution, collaboration, and expos/exhibitions. In addition, management support activities such as management and development of human resources, management and maintenance of infrastructure facilities, and financial management.

The budget allocation for the scope of the ICECS in 2024 is IDR. 57.967.782.,000. Based on expenditure types, the realization of employee expenses reached 98.50%, goods expenditure (operational and non-operational) 98.99%, and capital expenditure 96.81%. The overall realization for all types of expenditure reached 98.78%. The realization of Non-Tax State Revenue (PNBP) in the scope of the ICECS reached 603,26% for general receipts and 109,33% for functional receipts.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor penting pada pembangunan ekonomi nasional, seperti tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020–2024. Peran strategis sektor pertanian signifikan mempengaruhi perekonomian nasional sebagai penyedia pangan, bahan baku industri, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, dan penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Peningkatan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian menjadi salah satu sasaran strategis Kementerian Pertanian sebagai bagian dari agenda pembangunan sektor pertanian dalam meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi.

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor strategis yang secara ekonomis, ekologis dan sosial budaya mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 39 tahun 2014 tentang Perkebunan, pembangunan perkebunan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat; meningkatkan penerimaan negara dan devisa negara; menyediakan lapangan kerja; meningkatkan produktivitas; nilai tambah dan daya saing; memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri; dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Perkebunan menjadi sub sektor terbesar yang paling menjanjikan untuk peningkatan devisa dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Standardisasi di sub sektor perkebunan diperlukan dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas, daya guna produksi, mutu barang, jasa, proses, sistem dan atau personel, yang dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, keberadaan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan (PSI Perkebunan) menjadi penting dan strategis.

Transformasi kelembagaan dan kebijakan perencanaan yang sangat dinamis menjadi isu strategis yang dihadapi oleh organisasi. Pada tahun kedua pasca transformasi kelembagaan dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan menjadi Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, modalitas besar yang dimiliki oleh PSI Perkebunan belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena terdapat tugas dan fungsi (tusi) yang masih *dispute* antara lain perbenihan sebagai implementasi tusi Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bidang perkebunan. Kebijakan perencanaan yang sangat dinamis berupa perubahan

program/kegiatan dan kebijakan realokasi anggaran juga berdampak pada pelaksanaan kinerja yang kurang maksimal. PSI Perkebunan berupaya menghadapi isu tersebut dengan menetapkan strategi yang tepat agar target kinerja organisasi dapat tercapai.

1.2. Struktur, Tugas, dan Fungsi Organisasi

Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan merupakan salah satu unit kerja di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen perkebunan. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen perkebunan;
- b. Penyiapan koordinasi dan pelaksanaan perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen perkebunan;
- c. Penyelenggaraan sistem jaminan mutu di bidang perkebunan;
- d. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bidang perkebunan;
- e. Pengelolaan data dan informasi, serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen perkebunan;
- f. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen, sistem jaminan mutu, pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi, dan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen perkebunan;
- g. Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan.

Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan dipimpin oleh Kepala Pusat dan dibantu oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan melakukan pembinaan teknis terhadap 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik (BPSI TROA), Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (BPSI TAS), Balai Pengujian Standar

Instrumen Tanaman Palma (BPSI Palma), dan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar (BPSI TRI). UPT di lingkup PSI Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman rempah, obat dan aromatik/ pemanis dan serat/ palma/ industri dan penyegar. Dalam melaksanakan tugasnya, UPT menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman rempah, obat, dan aromatik/ pemanis dan serat/ palma/ industri dan penyegar;
- b. Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman rempah, obat, dan aromatik /pemanis dan serat /palma/industri dan penyegar;
- c. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman rempah, obat, dan aromatik /pemanis dan serat /palma/industri dan penyegar;
- d. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman rempah, obat, dan aromatik /pemanis dan serat/palma/industri dan penyegar;
- e. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman rempah, obat, dan aromatik /pemanis dan serat/palma/industri dan penyegar;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman rempah, obat, dan aromatik /pemanis dan serat /palma/industri dan penyegar; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI.

II. RANCANGAN STANDAR INSTRUMEN PERKEBUNAN

Rangkaian kegiatan perumusan RSNI TA 2024 diawali dengan penyampaian usulan RSNI ke BSN melalui Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) pada tahun 2023. PNPS memuat program perumusan SNI dengan judul SNI yang akan dirumuskan beserta pertimbangannya yang minimal memuat 1) Judul RSNI; 2) Latar belakang dan tujuan perumusan; 3) Acuan perumusan SNI; 4) Metode perumusan SNI; 5) Kerangka substansi SNI; dan 6) Pihak yang akan menerapkan. Dokumen hasil perumusan SNI berdasarkan PNPS disebut Rancangan SNI (RSNI). Pengusulan PNPS dikoordinasikan oleh BSN dan diajukan oleh Pemangku Kepentingan kepada BSN melalui sistem informasi Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian. Selanjutnya, BSN akan melakukan penyusunan PNPS bersama dengan Pemangku Kepentingan. Penyusunan PNPS dilakukan melalui tahap verifikasi kelengkapan, evaluasi kelayakan, publikasi dan pembahasan hasil publikasi. Tahapan berikutnya yaitu persetujuan PNPS yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala BSN. PNPS yang telah ditetapkan menjadi skala prioritas program perumusan SNI.

Pada tahun 2023, lingkup PSI Perkebunan mengusulkan delapan PNPS ke BSN dan berdasarkan SK Kepala BSN Nomor 2/KEP/BSN/1/2024 tentang Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2024, kedelapan usulan judul tersebut disetujui yaitu 1) Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*), 2) Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*), 3) Benih setek berakar kopi robusta (*Coffea canephora*), 4) Benih kakao (*Theobroma cacao* L.), 5) Kunyit, 6) Jahe kering, 7) Benih tembakau, 8) Benih wijen (*Sesamum indicum* L.) – kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP), dan benih sebar (BR). Delapan judul yang disetujui semuanya masuk ke dalam ruang lingkup Komtek 65-18 Perkebunan dan dirumuskan pada tahun 2024.

Rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan berupa Rancangan Standar Nasional Indonesia 3 (RSNI3) yaitu RSNI3 Jahe Kering, RSNI3 Kunyit, RSNI3 Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.), RSNI3 Benih Wijen (*Sesamum indicum* L.), RSNI3 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*), RSNI3 Benih Kelapa Genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*), RSNI3 Benih Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop; dan RSNI3 Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji. Hasil RSNI3 telah disampaikan ke BSN untuk dilakukan jajak pendapat dan ditetapkan menjadi SNI. Hingga Desember 2024, 7 dari 8 RSNI3 tersebut telah ditetapkan menjadi SNI melalui Keputusan Kepala BSN sebagai berikut :

1. Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 545/KEP/BSN/11/2024 tentang Penetapan SNI 9272:2024 Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji pada 18 November 2024;
2. Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 668/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 3393:2024 Jahe kering sebagai revisi dari SNI 01-3393-1994 Jahe kering pada 13 Desember 2024;
3. Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 669/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 7162:2024 Benih tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) sebagai revisi dari SNI 01-7162-2006 Benih tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) pada 13 Desember 2024;
4. Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 670/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 7158:2024 Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) sebagai revisi dari SNI 01-7158-2006 Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) pada 13 Desember 2024;
5. Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 671/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 7157:2024 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) sebagai revisi dari SNI 01-7157-2006 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) pada 13 Desember 2024;
6. Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 672/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 7953:2024 Kunyit sebagai revisi dari SNI 7953:2014 Kunyit pada 13 Desember 2024; dan
7. Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 698/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 7159:2024 Benih wijen (*Sesamum indicum* L.) sebagai revisi dari SNI 01-7159-2006 Benih wijen (*Sesamum indicum* L.) – kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP), dan benih sebar (BR) pada 20 Desember 2024.
8. Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 723/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 9333:2024 Benih kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop pada 31 Desember 2024.

2.1. RSNI3 Jahe Kering

RSNI Jahe Kering merupakan revisi dari SNI 01-3393-1994 Jahe kering yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Konsep RSNI (RSNI1) Jahe kering disusun oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik. Adapun tujuan perumusan RSNI adalah (1) Melindungi konsumen, produsen, dan pelaku usaha; (2) memudahkan pemangku kepentingan dalam penerapan; (3) meningkatkan daya saing ekspor produk jahe kering; (4) memenuhi kebutuhan dalam negeri; (5) mendukung program pemerintah; dan

(6) mendukung standarisasi bahan baku obat tradisional. Standar ini menetapkan persyaratan mutu, cara pengemasan dan pelabelan jahe (*Zingiber officinale* Roscoe) kering dalam bentuk utuh dan/atau irisan. Perubahan dalam standar ini meliputi:

1. Penyesuaian ruang lingkup;
2. Penambahan pasal acuan normatif;
3. Perubahan istilah definisi;
4. Penghilangan pasal jenis mutu;
5. Perubahan syarat mutu;
6. Penyesuaian pengambilan contoh;
7. Penambahan cara uji;
8. Penyesuaian pengemasan;
9. Penambahan pasal pelabelan; dan
10. Penambahan Lampiran A (normatif) Metode uji jahe kering.

RSNI Jahe Kering telah dibahas oleh Komite Teknis 65-18 Perkebunan dalam dua kali rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus secara gabungan rapat luring-daring pada tanggal 9 Oktober 2024 di Ungaran, Jawa Tengah, yang dihadiri oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Dokumen RSNI3 Jahe Kering telah disampaikan ke BSN melalui surat Kepala PSI Perkebunan nomor B-1236/LB.030/H.4/10/2024 tanggal 25 Oktober 2024 dan telah disubmit melalui sistem informasi standarisasi dan penilaian kesesuaian (SISPK) BSN. RSNI3 Jahe Kering telah melalui tahap jajak pendapat, pembahasan hasil jajak dan validasi serta telah ditetapkan oleh BSN menjadi SNI 01-3393-1994 Jahe kering melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 668/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 3393:2024 Jahe kering sebagai revisi dari SNI 01-3393-1994 Jahe kering pada 13 Desember 2024.

SNI 01-3393-1994 Jahe kering diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Pemerintah Pusat, Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Hortikultura, Dinas Pertanian Kabupaten/Provinsi, Petani, dan Pelaku Usaha (pengusaha, koperasi) di lokasi kegiatan strategis komoditas perkebunan dan hortikultura. Infografis RSNI3 Jahe kering disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. RSNI3 Jahe Kering

2.2. RSNI3 Kunyit

RSNI Kunyit merupakan revisi dari SNI 7953:2014 Kunyit yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Konsep RSNI (RSNI1) Cengkik disusun oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik. Adapun tujuan perumusan RSNI adalah (1) Melindungi konsumen, produsen, dan pelaku usaha; (2) memudahkan pemangku kepentingan dalam penerapan; (3) meningkatkan daya saing ekspor produk kunyit; (4) memenuhi kebutuhan dalam negeri; (5) mendukung program pemerintah; dan (6) mendukung standarisasi bahan baku obat tradisional. Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengemasan dan pelabelan kunyit (*Curcuma domestica* Val. syn. *Curcuma longa* Linnaeus) dalam bentuk segar dan kering. Perubahan dalam standar ini meliputi:

1. Penyesuaian ruang lingkup;
2. Penambahan pasal acuan normatif;
3. Perubahan istilah definisi;
4. Penambahan klasifikasi mutu;
5. Perubahan syarat mutu;
6. Penambahan cara uji;
7. Penyesuaian pengemasan;
8. Penambahan pelabelan;
9. Penyesuaian pengambilan contoh; dan
10. Penyesuaian lampiran informatif dan normatif.

RSNI Kunyit telah dibahas oleh Komite Teknis 65-18 Perkebunan dalam dua kali rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus secara gabungan rapat luring-daring pada tanggal 9 Oktober 2024 di Ungaran, Jawa Tengah, yang dihadiri oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Dokumen RSNI3 Kunyit telah disampaikan ke BSN melalui surat Kepala PSI Perkebunan nomor B-1236/LB.030/H.4/10/2024 tanggal 25 Oktober 2024 dan telah disubmit melalui sistem informasi standarisasi dan penilaian kesesuaian (SISPK) BSN. RSNI3 Kunyit telah melalui tahap jajak pendapat, pembahasan hasil jajak dan validasi serta telah ditetapkan oleh BSN menjadi SNI 7953:2024 Kunyit melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 672/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 7953:2024 Kunyit sebagai revisi dari SNI 7953:2014 Kunyit pada 13 Desember 2024. SNI Kunyit diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah Pusat, Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Hortikultura, Dinas Pertanian Kabupaten/Provinsi, Petani, dan Pelaku Usaha (pengusaha, koperasi) di lokasi kegiatan strategis komoditas perkebunan dan hortikultura. Infografis RSNI3 Kunyit disajikan pada Gambar 2.



RSNI3 Kunyit
Revisi dari SNI 7953:2014 Kunyit

Status: Sudah ditetapkan sebagai SNI 7953:2014 Kunyit



Tujuan

1. Mefasilitasi konsumen, produsen, dan pelaku usaha;
2. Memudahkan pemangku kepentingan dalam penerapan;
3. Meningkatkan daya saing ekspor produk kunyit;
4. Memenuhi kebutuhan dalam negeri;
5. Mendukung program pemerintah; dan
6. Mendukung standarisasi bahan baku obat tradisional

Ruang Lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengemasan dan pelabelan kunyit (*Curcuma domestica* Val. syn. *Curcuma longa* Linnaeus) dalam bentuk segar dan kering.

Persyaratan Mutu Kunyit Segar

No.	Parameter	Satuan	Persyaratan mutu
1	Warna	—	merah
2	Bau	—	normal
3	Rasa	—	manis
4	Bentuk batang	—	tidak ada
5	Kelembaban	%	12,0
6	Kelembaban	%	12,0
7	Kelembaban	%	12,0
8	Kelembaban	%	12,0
9	Kelembaban	%	12,0
10	Kelembaban	%	12,0
11	Kelembaban	%	12,0
12	Kelembaban	%	12,0
13	Kelembaban	%	12,0
14	Kelembaban	%	12,0
15	Kelembaban	%	12,0
16	Kelembaban	%	12,0
17	Kelembaban	%	12,0
18	Kelembaban	%	12,0
19	Kelembaban	%	12,0
20	Kelembaban	%	12,0

Persyaratan Mutu Kunyit Kering

No.	Parameter	Satuan	Persyaratan mutu
1	Warna	—	merah
2	Bau	—	normal
3	Rasa	—	manis
4	Bentuk batang	—	tidak ada
5	Kelembaban	%	12,0
6	Kelembaban	%	12,0
7	Kelembaban	%	12,0
8	Kelembaban	%	12,0
9	Kelembaban	%	12,0
10	Kelembaban	%	12,0
11	Kelembaban	%	12,0
12	Kelembaban	%	12,0
13	Kelembaban	%	12,0
14	Kelembaban	%	12,0
15	Kelembaban	%	12,0
16	Kelembaban	%	12,0
17	Kelembaban	%	12,0
18	Kelembaban	%	12,0
19	Kelembaban	%	12,0
20	Kelembaban	%	12,0

Gambar 2. RSNI3 Kunyit

2.3. RSNI3 Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.)

RSNI Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) merupakan revisi dari SNI 01-7162-2006 Benih tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Konsep RSNI (RSNI1) Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) disusun oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat. Adapun tujuan perumusan RSNI adalah (1) menyesuaikan standar dengan mengikuti standar nasional dan peraturan-perundangan yang berlaku; (2) melindungi konsumen; (3) menjadi acuan bagi produsen/pelaku usaha; dan (4) memudahkan pemangku kepentingan dalam penerapan. Standar ini menetapkan persyaratan mutu, penandaan, dan pengemasan untuk benih tembakau (*Nicotiana tabacum* L.). Perubahan dalam standar ini meliputi:

1. Penyesuaian ruang lingkup;
2. Perubahan istilah definisi;
3. Perubahan persyaratan mutu benih;
4. Perubahan persyaratan kebun benih;
5. Penyesuaian cara pemeriksaan lapangan;
6. Penyesuaian cara pengambilan contoh;
7. Penambahan penandaan; dan
8. Penambahan pengemasan.

RSNI Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) telah dibahas oleh Komite Teknis 65-18 Perkebunan dalam dua kali rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus secara gabungan rapat luring-daring pada tanggal 15 Oktober 2024 di Kota Malang, yang dihadiri oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar.

Dokumen RSNI3 Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) telah disampaikan ke BSN melalui surat Kepala PSI Perkebunan nomor B-1236/LB.030/H.4/10/2024 tanggal 25 Oktober 2024 dan telah disubmit melalui sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian (SISPK) BSN. RSNI3 Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) telah melalui tahap jajak pendapat, pembahasan hasil jajak dan validasi serta telah ditetapkan oleh BSN menjadi SNI 7162:2024 Benih tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 669/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 7162:2024 Benih tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) sebagai revisi dari SNI 01-7162-2006 Benih tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) pada 13 Desember 2024. RSNI Benih tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi petani tembakau dan industri dalam rangka meningkatkan jaminan

mutu dan produktivitas tembakau. Infografis RSNI3 Benih tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. RSNI3 Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.)

2.4. RSNI3 Benih Wijen (*Sesamum indicum* L.)

RSNI Benih Wijen (*Sesamum indicum* L.) merupakan revisi dari SNI 01-7159-2006 Benih wijen (*Sesamum indicum* L.) – kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP), dan benih sebar (BR) yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Konsep RSNI (RSNI1) Benih Wijen (*Sesamum indicum* L.) disusun oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat. Adapun tujuan perumusan RSNI adalah (1) menyesuaikan dengan standar nasional dan internasional, serta peraturan perundangan; (2) melindungi konsumen; (3) menjadi acuan bagi produsen (pelaku usaha); (4) menjamin sistem peredaran benih serta perdagangan komoditas yang jujur dan bertanggung jawab; dan (5) memudahkan pemangku kepentingan dalam penerapan standar. Standar ini menetapkan persyaratan, pengemasan, pelabelan, dan penyimpanan untuk benih wijen. Standar ini berlaku untuk kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP), dan benih sebar (BR). Perubahan dalam standar ini meliputi:

1. perubahan judul;
2. penyesuaian ruang lingkup;
3. perubahan istilah dan definisi;
4. perubahan persyaratan lahan, kebun benih, dan mutu benih;
5. penyesuaian cara pemeriksaan lapangan;

6. penyesuaian cara pengambilan contoh;
7. penyesuaian cara pemeriksaan laboratorium;
8. penyesuaian pengemasan;
9. penyesuaian pelabelan; dan
10. penyesuaian penyimpanan

RSNI Benih Wijen (*Sesamum indicum* L.) telah dibahas oleh Komite Teknis 65-18 Perkebunan dalam tiga kali rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus secara gabungan rapat luring-daring pada tanggal 6 November 2024 di Bogor, yang dihadiri oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Dokumen RSNI3 Benih Wijen (*Sesamum indicum* L.) telah disampaikan ke BSN melalui surat Kepala PSI Perkebunan nomor B-1226/LB.030/H.4/11/2024 tanggal 8 November 2024 dan telah disubmit melalui sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian (SISPK) BSN. RSNI3 Benih Wijen (*Sesamum indicum* L.) telah melalui tahap jajak pendapat, pembahasan hasil jajak dan validasi serta telah ditetapkan oleh BSN menjadi SNI 7159:2024 Benih wijen (*Sesamum indicum* L.) melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 698/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 7159:2024 Benih wijen (*Sesamum indicum* L.) sebagai revisi dari SNI 01-7159-2006 Benih wijen (*Sesamum indicum* L.) – kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP), dan benih sebar (BR) pada 20 Desember 2024. RSNI Benih wijen (*Sesamum indicum* L.) diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi petani, industri, *stakeholder* terkait dalam menstandarkan mutu benih wijen yang terjamin kebenaran varietas dan kesehatan benihnya. Infografis RSNI3 Benih wijen (*Sesamum indicum* L.) disajikan pada Gambar 4.

**BADAN STANDARDISASI
NASIONAL PERKEBUNAN
KEMENTAN**

RSNI3 Benih Wijen (*Sesamum indicum* L.)
Revisi dari SNI 01-7159-2006 Benih wijen (*Sesamum indicum* L.) – kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP), dan benih sebar (BR)

Sudah ditetapkan sebagai SNI 7159:2024 Benih wijen (*Sesamum indicum* L.)

Tujuan

1. menyesuaikan dengan standar nasional dan internasional, serta peraturan perundangan;
2. melindungi konsumen;
3. menjadi acuan bagi produsen/pelaku usaha;
4. menjamin sistem peredaran benih serta perdagangan komoditas yang jujur dan bertanggung jawab;
5. memudahkan pemangku kepentingan dalam penerapannya.

Ruang Lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan, pengemasan, pelabelan, dan penyimpanan untuk benih wijen.
Standar ini berlaku untuk kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP), dan benih sebar (BR).

Persyaratan Asal Benih dan Kebun Benih

No	Parameter	Satuan	Persyaratan		
			BD	BP	BR
1	Asal benih	-	Benih persediaan		
2	Isolasi jarak	meter	≥ 100	≥ 100	≥ 50
3	Pertumbuhan varietas	%	≥ 99,9	≥ 99,9	≥ 99,9
4	Tingkat serangan OPT utama	%	≤ 0,5	≤ 1	≤ 1

Persyaratan Mutu Benih

No	Parameter	Satuan	Persyaratan		
			BD	BP	BR
1	Kadar air	%	≤ 8,8		
2	Kandungan biji benih	%	≥ 88,8		
2.1	Benih murni	%	≥ 98	≥ 97	≥ 97
2.2	Pokok benih	%	≥ 2	≥ 3	≥ 3
2.3	Biji kemurnian tertinggi	%	≥ 0,1	≤ 0,2	≤ 0,2
3	Dama terkontaminasi	%	≤ 0,05		

Gambar 4. RSNI3 Benih wijen (*Sesamum indicum* L.)

2.5. RSNI3 Benih Kelapa Dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*)

RSNI Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) merupakan revisi dari SNI 01-7157-2006 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Konsep RSNI (RSNI1) Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) disusun oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma. Adapun tujuan perumusan RSNI adalah (1) meningkatkan jaminan mutu benih; (2) mengikuti peraturan perundangan; (3) menjadi acuan bagi produsen; (4) melindungi konsumen; (5) menjamin sistem peredaran benih serta perdagangan pangan yang jujur dan bertanggung jawab; dan (6) mendukung peningkatan produktivitas tanaman kelapa. Standar ini menetapkan persyaratan, pengemasan, dan pelabelan untuk benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*). Standar ini berlaku untuk benih kelapa dalam bentuk butiran, siap salur dalam polibag dan siap salur tanpa polybag. Perubahan dalam standar ini meliputi:

1. perubahan dan penambahan istilah dan definisi;
2. penyesuaian syarat mutu;
3. penghilangan pasal penandaan dan penambahan pasal pelabelan;
4. penyesuaian pengemasan; dan
5. penyesuaian lampiran.

RSNI Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) telah dibahas oleh Komite Teknis 65-18 Perkebunan dalam dua kali rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus secara gabungan rapat luring-daring pada tanggal 10 Oktober 2024 di Ungaran, Jawa Tengah, yang dihadiri oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Dokumen RSNI3 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) telah disampaikan ke BSN melalui surat Kepala PSI Perkebunan nomor B-1236/LB.030/H.4/10/2024 tanggal 25 Oktober 2024 dan telah disubmit melalui sistem informasi standarisasi dan penilaian kesesuaian (SISPK) BSN. RSNI3 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) telah melalui tahap jajak pendapat, pembahasan hasil jajak dan validasi serta telah ditetapkan oleh BSN menjadi SNI 7157:2024 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 671/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 7157:2024 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) sebagai revisi dari SNI 01-7157-2006 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) pada 13 Desember 2024. RSNI Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) diharapkan dapat memberikan

manfaat bagi petani kelapa dan industri dalam rangka meningkatkan produktivitas dan jaminan mutu kelapa dalam. Infografis RSNI3 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) disajikan pada Gambar 5.



RSNI3 Benih Kelapa Dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*)
 Revisi dari SNI 01-7157-2006 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*)

Sudah ditetapkan sebagai SNI 7157:2024 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*)

Tujuan

1. meningkatkan jaminan mutu benih;
2. mengikuti peraturan perundangan;
3. menjadi acuan bagi produsen;
4. melindungi konsumen;
5. menjamin sistem peredaran benih serta perdagangan pangan yang jujur dan bertanggung jawab; dan
6. mendukung peningkatan produktivitas tanaman kelapa.

Ruang Lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan, pengemasan, dan pelabelan untuk benih kelapa dalam bentuk butiran, siap salur dalam polibag dan siap salur tanpa polibag.

Persyaratan Mutu Benih Siap Salur dalam Polibag

No.	Parameter	Persyaratan
1	Ukuran benih	4 butir s.d. 12 butir setiap kemasan
2	Tinggi benih	3-40 cm
3	Jumlah daun	2-3 helai
4	Warna daun	Hijau
5	Konvensional	Benih GPT standar
6	Ukuran polibag (konvensional)	40 cm x 40 cm
7	Warna polibag	Coklat

Persyaratan Mutu Benih Butiran

No.	Parameter	Persyaratan
1	Mutu agronomi	30% atau lebih benih yang berkecambah
1.1	Tingkat konduktivitas	2000 atau lebih
2	Mutu fisiologi	Mutu fisiologi standar dengan minimalnya 5000 siklus di kawah, baik tidak sesuai, dan berkecambah hingga 100%
2.1	Tingkat konduktivitas	2-3 butir pada suhu kamar dengan siklus udara 100%
2.2	Ukuran perkecambahan	2-3 butir pada suhu kamar dengan siklus udara 100%
2.3	Ukuran berkecambah	2-3 butir, setelah 3 bulan semai
3	Mutu fisik	Benih utuh, bersih
3.1	Ukuran butir	Benih utuh, bersih
3.2	Ukuran butir	Lingkup polibag dan lingkup kemasan serta benih utuh, bersih
3.3	Ukuran butir	Benih utuh, bersih
4	Mutu patologi	Benih utuh, bersih
4.1	Konvensional	Benih GPT

Persyaratan Mutu Benih Siap Salur tanpa Polibag

No.	Parameter	Persyaratan
1	Ukuran benih	4 butir s.d. 12 butir setiap kemasan
2	Tinggi benih	3-40 cm
3	Jumlah daun	2-3 helai
4	Warna daun	Hijau
5	Konvensional	Benih GPT standar

Gambar 5. RSNI3 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*)

2.6. RSNI3 Benih Kelapa Genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*)

RSNI Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) merupakan revisi dari SNI 01-7158-2006 Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Konsep RSNI (RSNI1) Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) disusun oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma. Adapun tujuan perumusan RSNI adalah (1) meningkatkan jaminan mutu benih; (2) mengikuti peraturan perundangan; (3) menjadi acuan bagi produsen; (4) melindungi konsumen; (5) menjamin sistem peredaran benih serta perdagangan pangan yang jujur dan bertanggung jawab; dan (6) mendukung peningkatan produktivitas tanaman kelapa. Standar ini menetapkan persyaratan, pengemasan, dan pelabelan benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*). Standar ini berlaku untuk benih kelapa genjah bentuk butiran, siap salur dalam polibag dan siap salur tanpa polibag. Perubahan dalam standar ini meliputi:

1. pengubahan dan penambahan istilah dan definisi;
2. penyesuaian syarat mutu;
3. penghilangan pasal penandaan dan penambahan pasal pelabelan;
4. penyesuaian pengemasan; dan
5. penyesuaian lampiran.

RSNI Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) telah dibahas oleh Komite Teknis 65-18 Perkebunan dalam dua kali rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus secara gabungan rapat luring-daring pada tanggal 10 Oktober 2024 di Ungaran, Jawa Tengah, yang dihadiri oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Dokumen RSNI3 Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) telah disampaikan ke BSN melalui surat Kepala PSI Perkebunan nomor B-1236/LB.030/H.4/10/2024 tanggal 25 Oktober 2024 dan telah disubmit melalui sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian (SISPK) BSN. RSNI3 Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) telah melalui tahap jajak pendapat, pembahasan hasil jajak dan validasi serta telah ditetapkan oleh BSN menjadi SNI 7157:2024 Benih kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*) melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 670/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 7158:2024 Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) sebagai revisi dari SNI 01-7158-2006 Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) pada 13 Desember 2024. RSNI Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi petani kelapa dan industri dalam rangka meningkatkan produktivitas dan jaminan mutu kelapa genjah. Infografis RSNI3 Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*) disajikan pada Gambar 6.



RSNI3 Benih Kelapa Genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*)
 Revisi dari SNI 01-7158-2006, Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*)

Sudah ditetapkan sebagai SNI 7158:2024 Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*)

Tujuan

1. meningkatkan jaminan mutu benih;
2. mengikat peraturan perundangan;
3. menjadi acuan bagi produsen;
4. melindungi konsumen;
5. menjamin sistem peredaran benih serta perdagangan pangan yang jujur dan bertanggung jawab; dan
6. mendukung peningkatan produktivitas tanaman kelapa

Kuag Lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan, pengemasan, dan pelabelan untuk benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*).

Standar ini berlaku untuk benih kelapa genjah bentuk butiran, siap sahur dalam polibag dan siap sahur tanpa polibag.

Persyaratan Mutu Benih Siap Sahur dalam Polibag

No	Parameter	Persyaratan
1	Ukuran benih	4 butiran s.d. 12 butiran setiap kemasan
2	Tinggi benih	≥ 38 cm
3	Jumlah daun	≥ 3 helai
4	Warna daun	Hijau
5	Kandungan	Bebas OPP atau
6	Ukuran polibag (panjang x lebar)	30 cm x 30 cm
7	Warna polibag	Benang

Persyaratan Mutu Benih Butiran

No	Parameter	Persyaratan
1	Mutu genetik	
1.1	Tingkat kemurnaan	100% warna perkapal sama dengan induknya
2	Mutu fisiologi	
2.1	Tingkat kematangan buah	Mutu fisiologi ditandai dengan munculnya tolok cokelat di sisi buah, kulit tidak keruput, dan berwujud rontok jika diguncang
2.2	Ukuran persilangan benih	≥ 7 butiran pada satu kemasan dengan ukuran udara baik
2.3	Daun berkecambah	≥ 80% setelah 7 butir semai
No	Parameter	Persyaratan
3	Mutu fisik	
3.1	Bentuk buah	Bulat atau oval
3.2	Ukuran buah	Lingkar polar dan lingkar equatorial sesuai dengan standar
3.3	Struktur buah	Struktur anatomi utuh
4	Mutu fisiologi	
4.1	Kandungan benih	1 Bebas OPP

Persyaratan Mutu Benih Siap Sahur tanpa Polibag

No	Parameter	Persyaratan
1	Ukuran benih	4 butiran s.d. 8 butiran setiap kemasan
2	Tinggi benih	≥ 30 cm
3	Jumlah daun	≥ 3 helai
4	Warna daun	Hijau
5	Kandungan	Bebas OPP atau

Gambar 6. RSNI3 Benih kelapa genjah (*Cocos nucifera* L. var. *Nana*)

2.7. RSNI3 Benih Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop

RSNI Benih Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop merupakan SNI baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Konsep RSNI (RSNI1) Benih Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop disusun oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar. Adapun tujuan perumusan RSNI adalah (1) meningkatkan jaminan mutu benih; (2) mengikuti peraturan perundangan; (3) menjadi acuan bagi produsen; (4) melindungi konsumen; (5) menjamin sistem peredaran benih serta perdagangan pangan yang jujur dan bertanggung jawab; dan (6) mendukung peningkatan produktivitas tanaman kopi. Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengemasan dan pelabelan benih kopi robusta asal cabang ortotrop. Standar ini berlaku untuk benih kopi robusta asal cabang ortotrop dalam bentuk entres (entres ortotrop dan mikro), setek berakar, dan benih dalam polibag.

RSNI Benih Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop telah dibahas oleh Komite Teknis 65-18 Perkebunan dalam dua kali rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus secara gabungan rapat luring-daring pada tanggal 5 November 2024 di Bogor, yang dihadiri oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Dokumen RSNI3 Benih Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop telah disampaikan ke BSN melalui surat Kepala PSI Perkebunan nomor B-1226/LB.030/H.4/11/2024 tanggal 8 November 2024 dan telah disubmit melalui sistem informasi standarisasi dan penilaian kesesuaian (SISPK) BSN. RSNI3 Benih Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop telah melalui tahap jajak pendapat, pembahasan hasil jajak dan validasi serta telah ditetapkan oleh BSN menjadi SNI 9333:2024 Benih kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 723/KEP/BSN/12/2024 tentang Penetapan SNI 9333:2024 Benih kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop pada 31 Desember 2024.

RSNI Benih Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai stakeholder seperti konsumen (petani dan penangkar), produsen, industri, pasar, dan lingkungan sehingga mendukung ketersediaan benih bagi petani, memastikan kualitas dan produktivitas tanaman yang lebih tinggi, hasil panen yang sesuai standar mutu, serta keberlanjutan dalam praktik pertanian. Infografis RSNI3 Benih kopi robusta

(*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. RSN13 Benih kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) asal cabang ortotrop

2.8. RSN13 Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji

RSNI Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji merupakan SNI baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri. Konsep RSNI (RSNI1) Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji disusun oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar. Adapun tujuan perumusan RSNI adalah (1) meningkatkan jaminan mutu benih; (2) mengikuti peraturan perundangan; (3) menjadi acuan bagi produsen; (4) melindungi konsumen; (5) menjamin sistem peredaran benih serta perdagangan pangan yang jujur dan bertanggung jawab; dan (6) mendukung peningkatan produktivitas tanaman kakao. Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengemasan, dan pelabelan benih kakao (*Theobroma cacao* L.) dalam bentuk biji.

RSNI Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji telah dibahas oleh Komite Teknis 65-18 Perkebunan dalam dua kali rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus secara gabungan rapat luring-daring pada tanggal 28 Agustus 2024 di Bogor, yang dihadiri oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Dokumen RSN13 Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji telah disampaikan ke BSN melalui surat Kepala PSI Perkebunan nomor B-920/LB.030/H.4/09/2024 tanggal 3 September 2024 dan telah disubmit melalui

sistem informasi standardisasi dan penilaian kesesuaian (SISPK) BSN. RSNI3 Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji telah melalui tahap jajak pendapat, pembahasan hasil jajak dan validasi serta telah ditetapkan oleh BSN menjadi SNI 9272:2024 Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 545/KEP/BSN/11/2024 tentang Penetapan SNI 9272:2024 Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji pada 18 November 2024. RSNI Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai stakeholder seperti konsumen (petani dan penangkar), produsen, industri, pasar, dan lingkungan sehingga mendukung ketersediaan benih bagi petani, memastikan kualitas dan produktivitas tanaman yang lebih tinggi, hasil panen yang sesuai standar mutu, serta keberlanjutan dalam praktik pertanian. Infografis RSNI3 Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji disajikan pada Gambar 8.



**BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN
KEMANTAN**

RSNI3 Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji

SNI baru dengan jalur pengembangan sendiri

Sudah ditetapkan sebagai SNI 9272:2024 Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji

Tujuan

1. meningkatkan jaminan mutu benih;
2. mengikuti peraturan perundangan;
3. menjadi acuan bagi produsen;
4. melindungi konsumen;
5. menjamin perdagangan pangan yang jujur dan bertanggung jawab;
6. mendukung peningkatan produktivitas tanaman kakao.

Ruang Lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengemasan, dan pelabelan benih kakao (*Theobroma cacao* L.) dalam bentuk biji.

Persyaratan Mutu Benih Kakao

No	Kriteria	Persyaratan
1	Mutu genetik	
	Kemurnian	Murni varietas unggul sesuai dengan deskripsi varietas yang disebutkan dalam dokumen penetapan kabun sumber benih
2	Mutu fisik	
	a. Kemurnian fisik benih	Benih tidak cacat atau rusak ≥ 98%
	b. Bentuk	Benih seragam dan bernaas (padat benih) 100% (Gambar B.2)
	c. Kadar air	30% s.d. 40%
3	Mutu fisiologis	
	Kesehatan	Bebas OPT utama, khususnya busuk buah kakao yang disebabkan oleh <i>Phytophthora palmivora</i> (Butler)

CATATAN: Apabila dibutuhkan dalam perdagangan, persyaratan tambahan sesuai Lampiran A.





Gambar 8. RSNI3 Benih Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dalam bentuk biji

III. PENYEBARLUASAN HASIL STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN

Salah satu tugas dan fungsi dari Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan adalah penyebaran hasil standardisasi instrumen tanaman perkebunan. Tujuan dari kegiatan penyebaran adalah untuk (1) Mengkomunikasikan perkembangan terkini standar instrumen perkebunan dan pendukungnya, (2) Mendayagunakan hasil standardisasi instrumen perkebunan melalui berbagai kegiatan yang terencana, terorganisir, dan tepat sasaran, dan (3) Mengupayakan advokasi dalam rangka meningkatkan daya saing komoditas unggulan dan komoditas strategis perkebunan Indonesia. Kegiatan penyebaran standardisasi instrumen perkebunan dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti publikasi, bimtek, sosialisasi, kunjungan, distribusi benih, ekspose/pameran, dan kerjasama.

3.1. Sharing Session Perkebunan #3

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai upaya penyebaran informasi tentang standardisasi perkebunan sehingga menjadi parameter bagi stakeholder dalam menjamin peningkatan nilai tambah yang berdaya saing nasional maupun internasional.



Gambar 9. Sharing Session Perkebunan #3 "Meraup Cuan dari Perkebunan Terstandar"

Sharing Session Perkebunan adalah kegiatan seminar pengenalan komoditas perkebunan sekaligus puncak acara dari lomba video perkebunan. Sharing session perkebunan yang diselenggarakan pada tanggal 05 Juni 2024 mengambil tema tentang "Meraup Cuan dari Perkebunan Terstandar". Dalam sharing session juga dilakukan pembahasan dan sosialisasi SNI yang dirumuskan oleh Komite Teknis 65-18 Perkebunan yaitu SNI 3392-2023 Cengkih, SNI 9229-2023 Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam, SNI 7312-2023 Benih Tebu, dan SNI 9229-2023 Benih Kopi Arabika. Narasumbernya merupakan konseptor dari 4 UPT (unit Pelaksana Teknis) lingkup PSI Perkebunan.



Gambar 10. Sosialisasi SNI Lingkup Komite Teknis 65-18 PSI Perkebunan

Selain itu juga sekaligus dilakukan pengumuman pemenang lomba video perkebunan merupakan penyuluh pertanian, Petani Milenial dari seluruh Indonesia. Pemenang lomba adalah sebagai berikut :

- 1) Kategori Terfavorit : Dede Tia Setiawati dari BSIP Bali;
- 2) Kategori Proses Editing Terbaik : I Kadek Windhu Sri Darmadi dari Polbangtan Bogor;
- 3) Kategori Penyampaian Pesan dalam Pemanfaatan Durasi Terbaik : Juanda dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Sambas Kalbar;
- 4) Kategori Pemilihan Materi Terbaik : Dian Pratama dari BSIP Riau;
- 5) Kategori: Best of The Best :I Kadek Windhu Sri Darmadi, Polbangtan Bogor.



Gambar 11. Penyerahan Piagam Penghargaan Terhadap Pemenang Lomba dalam sharing session

3.2. Kunjungan

3.2.1. Universitas Al-Ghifari Bandung

Program Studi S1 Farmasi FMIPA, Universitas Al Ghifari Bandung, yang terdiri dari Wakil Dekan, dosen, dan 225 mahasiswa melakukan kunjungan ke PSI Perkebunan pada tanggal 25 Januari 2024 dalam rangka kuliah lapangan botani. Mahasiswa diperkenalkan lebih jauh tentang tanaman obat melalui pemaparan materi dan kunjungan ke KWI Tanaman Rempah dan Obat. Selain itu, juga dilakukan kunjungan ke perpustakaan untuk lebih mengetahui prosedur untuk mencari referensi tanaman obat melalui aplikasi secara online.



Gambar 12. Kegiatan kunjungan mahasiswa Al-Ghifari Bandung

3.2.2. Akademi YARSI, Pontianak

PSI Perkebunan menerima kunjungan dari program DIII Akademi Farmasi Yarsi Pontianak dalam rangka kuliah lapang, terdiri dari Wakil Direktur Akademi Farmasi, Dosen, dan sejumlah 142 orang mahasiswa pada tanggal 20 Februari 2024. Mahasiswa diperkenalkan lebih jauh tentang tanaman obat melalui pemaparan materi dan kunjungan ke KWI Tanaman Rempah dan Obat, BPSI TROA. Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk layanan publik PSI Perkebunan kepada masyarakat.



Gambar 13. Kunjungan Akademi YARSI, Pontianak

3.2.3. Komisi II Bidang Perekonomian DPRD Provinsi Banten

PSI Perkebunan menerima kunjungan kerja dari Komisi II Bidang Perekonomian DPRD Provinsi Banten pada tanggal 29 April 2024. Kunjungan tersebut dimaksudkan untuk menambah wawasan para anggota DPRD terkait pentingnya penerapan standardisasi bidang pertanian guna meningkatkan produktivitas dan daya saing, serta peluang kerjasama antar kedua instansi di kemudian hari. Dalam sesi diskusi, anggota Komisi II DPRD Provinsi Banten sangat antusias dan banyak bertanya berbagai komoditas perkebunan yang menjadi mandat BSIP Perkebunan, karena sangat potensial untuk dikembangkan di wilayah Banten. Selain itu, mereka juga butuh pendampingan dari PSI Perkebunan untuk memberikan edukasi terkait komoditas perkebunan kepada para petani di Banten.



Gambar 14. Kunjungan Komisi III Bidang Perekonomian DPRD Provinsi Banten

3.2.4. *Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat*

PSI Perkebunan menerima kunjungan kerja dari Kantor Sekretaris Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat pada tanggal 23 Juli 2024. Rombongan yang terdiri dari para pejabat fungsional statistis bermaksud untuk memperbaharui data dan informasi parameter yang dibakukan untuk komoditas perkebunan. Kegiatan rencananya diagendakan berlangsung selama dua hari, 23-24 Juli 2024. Sekretaris Dinas Perkebunan Jawa Barat, Rika Jatmika, S.Pt., M.M., selaku ketua rombongan menyampaikan, selain data dan informasi, mereka juga membutuhkan pelatihan dan wawasan terkait standardisasi serta menginisiasi peluang kerjasama antar kedua instansi.



Gambar 15. Kunjungan Sekretaris Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

3.2.5. *Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI), Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah*

PSI Perkebunan menerima kunjungan kerja dari Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah pada tanggal 31 Juli 2024. Kunjungan tersebut dalam rangka kaji tiru mengenai penerapan dan harmonisasi standardisasi instrumen perkebunan.



Gambar 16. Kunjungan Himpunan Tani Indonesia (HKTI), Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah

3.3. Kegiatan Pameran/Ekspose

PSI Perkebunan ikut memeriahkan acara Perkebunan Indonesia Expo (BunEx) di ICE BSD City, Tangerang dengan memamerkan produk-produk unggulan dari masing-masing Unit Pelaksana Teknisnya pada tanggal 12-24 September 2024. BunEx sudah digelar untuk yang ketiga kalinya, dan tema kali ini yaitu "Sustainable Plantations for Food & Energy Security toward Golden Indonesia 2045". Pelaksanaan BunEx ini juga menjadi ajang melaksanakan diseminasi terkait inovasi, perbenihan, pascapanen, dll dibidang perkebunan.



Gambar 17. Pameran dalam BUNEX#3 di ICE BSD City

3.4. Distribusi Benih

Distribusi benih adalah salah satu kegiatan penerapan standardisasi instrumen perkebunan dengan membagikan benih tanaman perkebunan yang terstandar kepada masyarakat. Prosedurnya adalah masyarakat mengirimkan permohonan ke PSI Perkebunan melalui dinas terkait. Pada tahun 2024 telah dilakukan distribusi benih tanaman kopi Arabika varietas Sigarar Utang pada beberapa instansi (Tabel 1 dan Gambar 18).

Tabel 1. Distribusi benih kopi varietas Sigarar Utang

No	Tanggal Distribusi	Pemohon	Kelompok Petani	Jumlah	Lokasi
1	23/01/2024	Dinas Pertanian Kabupaten Sukabum	<ul style="list-style-type: none"> • Anggrek • Surya Harapan • Az-Zahra • Tani Lestari • Rimba Jaya 	65.000 Batang	Kab. Sukabumi
2	31/01/2024	Dinas Pertanian Provinsi Banten	Kopi Cisungsang	4.500 Batang	Banten
3	29/01/2024	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kab. Majalengka	Sinaepul II	8.000 Batang	Kab. Majalengka
4	7/02/2024	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kab. Temanggung	<ul style="list-style-type: none"> • Karya Tani • Bina Martani • Sumber Makmur 1 • Mekar Jaya • Sekar Tani • Podo Mulyo • Karya Mandiri 	25.000 Batang	Kab. Temanggung
5	7/02/2024	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Cianjur	<ul style="list-style-type: none"> • Campaka Mekar • Anugrah Alam Indah Persada 	25.000 Batang	Kab. Cianjur

6	15/02/2024	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Kampung Adat Cptagelar • Reni Mulyani • Kelompok Tani Goalpara 	5.000 Batang	Kab. Sukabumi
7	1/03/2024	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Kuningan	Cileuweung	10.000 Batang	Kab. Kuningan
8	12/03/2024	UPT Pertanian Wilayah VIII BPP Kec. Samarang Kab. Garut	Sasak Gantung	25.000 Batang	Kab. Garut
9	22/04/ 2024	UPT Pertanian Wilayah VIII BPP kec Pasirwangi, Kab. Garut	Ketua Poktan Idad	24.000 Batang	Kab. Garut
10	22/04/ 2024	BPP Kec. Pacet, Kab. Cianjur	<ul style="list-style-type: none"> • Mara Kencana • Naramos 	7.923 Batang	Kab. Cianjur
11	22/04/ 2024	LMDH Girilanggeung Desa Batulawang Kec. Cipanas, Kab. Cianjur	<ul style="list-style-type: none"> • Jembar Mukti • Girilanggeung 	26.000 Batang	Kab. Cianjur
12	23/04/ 2024	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kab. temanggung	<ul style="list-style-type: none"> • Amanah Berkah Sumbing • Karya Tani • Gapoktan Campurejo • Sari Mulyo • Sumber Rezeki • Karya Muda • Margo Mulyo 	15.000 Batang	Temanggung



Gambar 18. Distribusi Benih Kopi Varietas Sigarar Utang

Selain itu Distribusi benih UPBS yang dikelola oleh UPT lingkup PSI Perkebunan baik dari program perbenihan maupun PNPB sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi benih UPBS Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik Tahun 2024

No	Tanggal Distribusi	Pemohon	Komoditas	Jumlah	Lokasi
Kegiatan Perbenihan TA. 2023					
1	07/02/2024	Nadhira - Mahasiswa IPB	Nilam	800 benih	Bogor, Jawa Barat
2	20/02/2024	STAI Al-Hidayah	Tanaman TROA Lainnya	200 benih	Bogor, Jawa Barat
3	15/03/2024	Dinas Pertanian Kabupaten Cianjur	Vanili	2,000 stek	Cianjur, Jawa Barat
4	27/03/2024	Distan Kab Temanggung	Vanili	4,388 stek	Temanggung, Jawa Tengah
5	25/04/2024	BPP Cibeber Cianjur	Lada	2,993 stek	Cibeber, Cianjur, Jawa Barat
6	29/04/2024	SMKN Kasomalang Subang	Vanili	500 stek	Subang, Jawa Barat
7	29/04/2024	Ponpes ArRoudhoh Kasomalang Subang	Vanili	500 stek	Subang, Jawa Barat
8	27/05/2024	Koramil 04/Jatiasih	Tanaman TROA Lainnya	200 benih	Bekasi, Jawa Barat

9	05/06/2024	KWT Kemuning Bogor	Tanaman TROA Lainnya	100 benih	Bogor, Jawa Barat
10	19/06/2024	Nadhira - Mahasiswa IPB	Tanaman TROA Lainnya	150 benih	Bogor, Jawa Barat
11	24/06/2024	Pelita Atsiri	Tanaman TROA Lainnya	100 benih	Bogor, Jawa Barat
12	27/06/2024	SMPIT Roudlotul Jannah	Tanaman TROA Lainnya	100 benih	Bogor, Jawa Barat
13	05/07/2024	Lurah Kebon Pedes	Tanaman TROA Lainnya	115 benih	Bogor, Jawa Barat
14	12/07/2024	UPT PPP Banding Agung	Lada	3,987 stek	Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan
15	26/07/2024	Univ Muhammadiyah Kotabumi	Vanili	50 stek	Kotabumi, Lampung
			Lada	20 stek	
			Tanaman TROA Lainnya	30 benih	
16	31/07/2024	BPP Cibeber Cianjur	Vanili	2,612 stek	Cibeber, Cianjur, Jawa Barat
17	12/08/2024	UIN Syarif Hidayatullah	Tanaman TROA Lainnya	150 benih	Ciputat, Banten
18	21/08/2024	Tim KKN UIN Syarif Hidayatullah	Tanaman TROA Lainnya	100 benih	Ciputat, Banten
19	22/08/2024	SMKN 23 Depok	Tanaman TROA Lainnya	150 benih	Ciputat, Banten
20	06/09/2024	Unpad	Tanaman TROA Lainnya	120 benih	Depok, Jawa Barat
21	18/09/2024	SMK Putra Harapan Bogor	Tanaman TROA	50 benih	Depok, Jawa Barat

			Lainnya		
22	19/09/2024	KWT Kebun Soka Berseri	Tanaman TROA Lainnya	150 benih	Bogor, Jawa Barat
23	27/09/2024	Kampung Iklim Pasar Minggu	Tanaman TROA Lainnya	50 benih	Jakarta Selatan, DKI Jakarta
24	29/10/2024	Khadija School	Tanaman TROA Lainnya	150 benih	Bogor, Jawa Barat
25	08/11/2024	SDN Kedung Badak 4 Kota Bogor	Tanaman TROA Lainnya	100 benih	Bogor, Jawa Barat
26	05/12/2024	Distan Kota Sukabumi	Tanaman TROA Lainnya	100 benih	Sukabumi, Jawa Barat
27	09/12/2024	PEPHS ASN Culture Festival	Tanaman TROA Lainnya	100 benih	DKI Jakarta
	PNBP				
28	04/03/2024	Izzan Faruqi	Nilam	150 benih	Depok, Jawa Barat
29	04/03/2024	A.A. Putu Dewi	Vanili	625 stek	DIY Yogyakarta
30	10/06/2024	I Nyoman Sudiana	Vanili	280 stek	Badung, Bali
31	12/06/2024	Muammar Zhafar Azis	Nilam	40 benih	Karawang, Jawa Barat
			Vanili	5 stek	
32	13/06/2024	PT. Persaudaraan Anak Bangsa	Vanili	6,513 stek	Tanjung Lesung, Banten
33	12/07/2024	Burhanuddin	Vanili	50 stek	Jakarta Selatan, DKI Jakarta
			Nilam	100 benih	
34	19/07/2024	Yayasan Lembaga Penelitian Kaleka Indonesia	Nilam	10,000 benih	Kalimantan

35	26/07/2024	Muhammad Andhika Prayugha	Vanili	100 stek	Bogor, Jawa Barat
36	07/08/2024	Mohamad Soleh Purba	Nilam	2,000 benih	Padang Lawas Utara , Sumatera Barat
37	26/08/2024	Bapak Surono, Ph.D	Tanaman TROA Lainnya	80 benih	
38	17/09/2024	Ume Humaedah	Vanili	20 stek	Bogor, Jawa Barat
39	14/10/2024	CV. Mitra Tani	Vanili	4,000 stek	Kulon Progo, DIY
40	01/11/2024	Opi	Vanili	1,500 stek	Sumedang, Jawa Barat
41	04/11/2024	PT. Persaudaraan Anak Bangsa	Vanili	10,000 stek	Tanjung Lesung, Banten

Tabel 3. Distribusi benih UPBS Tanaman Tembakau dan Serat Tahun 2024

No	Tanggal Distribusi	Pemohon	Komoditas	Jumlah (Gram)	Lokasi
	PNBP				
1	03/01/2024	W.Kurniawan	Tembakau	600	Jawa Tengah
2	03/01/2024	Tunik Y	Rosela	1000	Jember
3	04/01/2024	Hidayat Purwoputro	Wijen	2000	Sumedang
4	04/01/2024	Danny Trisnovianti	Tembakau	120	Gresik
5	04/01/2024	Yuliadi	Tembakau	40	Malang
6	05/01/2024	Nizamzam Salsabila	Rosela	750	Malang
7	05/01/2024	Alfina Rosyada	Kapas	1000	Jember
8	08/01/2024	Sugeng Priyadi	Tebu	600	Lawang
9	08/01/2024	Agung Sofani	Tembakau	500	Temanggung
10	10/01/2024	Siti Subandiyah	Abaka	871	Yogyakarta
11	11/01/2024	Asab Budi G	Tembakau	300	NTT
12	13/01/2024	Yonathan Ronald	Tembakau	120	Lembata

13	18/01/2024	Aris Abdul H	Rosela	250	Lawang
14	26/01/2024	Murdiansyah Efendi	Tembakau	1120	jawa tengah
15	01/02/2024	Mindarti Sartikasari	Tembakau	500	Jember
16	02/02/2024	Samsul Hadi	Kapas	6000	Jember
17	02/02/2024	Agung Sofani	Tembakau	1000	kudus
18	13/02/2024	Sri Purwati	Tembakau	432	Temanggung
19	19/02/2024	Delivio	Kenaf	1000	Malang
20	19/02/2024	Joko Agus P	Kenaf	7000	Madiun
21	20/02/2024	I Wayan Tandruh	Tembakau	60	Bali
22	21/02/2024	Bonari	Tembakau	4	Blitar
23	21/02/2024	Retno	Tembakau	10	Skeman
24	21/02/2024	PT.RMI	Tebu	10000	Blitar
25	22/02/2024	Moh.Ahwan	Tembakau	120	Pekalongan
26	22/02/2024	Dedi Riswanto	Tembakau	40	Temanggung
27	26/02/2024	Samiran	Tembakau	10	Blitar
28	26/02/2024	Pipit Elok	Wijen	2000	Malang
29	26/02/2024	Samiran	Tembakau	15	Blitar
30	26/02/2024	Tiara	Tembakau	100	Ngawi
31	26/02/2024	Danny Trisnovianti	Tembakau	150	Gresik
32	27/02/2024	Nurhikmah	Kapas	500	Makassar
33	28/02/2024	Tiara	Tembakau	500	Ngawi
34	29/02/2024	Bonari	Tembakau	6	Blitar
35	04/03/2024	Sulis N.H	Tembakau	20	BSIP
36	04/03/2024	Samsul Hadi	Tembakau	10	Jember
37	05/03/2024	Ahmad Mukminin	Wijen	1000	Malang
38	06/03/2024	Didik Darmanto	Tembakau	25	Ponorogo
39	06/03/2024	Samsul Hadi	Tembakau	15	Jember
40	06/03/2024	Pugik	Tembakau	140	Surabaya
41	06/03/2024	Agus	Tembakau	20	Karangploso
42	06/03/2024	CV .Nyoto Sampurno	Tembakau	250	Jember
43	06/03/2024	Dinas Prtanian	Tembakau	40	Wonogori
44	14/03/2024	Rahmad	Tembakau	1000	Lamongan
45	14/03/2024	Nurhalizah	Wijen	1000	Tarakan
46	14/03/2024	Abdul Halim	Tembakau	20	Sinjai Utara
47	14/03/2024	Sriyono	Tembakau	50	Gresik
48	14/03/2024	Umar Zaini	Tembakau	10	Lombok Tengah
49	14/03/2024	Andika Kusuma	Tembakau	50	Jawa Barat
50	22/3/2024	Ahmad Bahy	Wijen	40000	Dinas Jatim

		Hilmy			
51	18/4/2024	Samsul Hadi	Tembakau	5	Jember
52	18/4/2024	Surni M Soleh	Tembakau	750	Mataram
53	18/4/2024	Tikdiwanto	Tembakau	20	Jombang
54	18/4/2024	Ahmad Dhiaul	Tembakau	10	Sumberrejo
55	19/4/2024	Sarkin	Tembakau	800	Lombok Tengah
56	19/4/2024	Haiki	Tembakau	15	Karangploso
57	22/4/2024	Marini	Tembakau	20	Surabaya
58	22/4/2024	Sumarno	Tembakau	750	Temanggung
59	22/4/2024	Tarsono	Wijen	2000	Bojonegoro
60	24/4/2024	Wiwin W	J Kepyar	500	Malang
61	24/4/2024	Aripuddin	Tembakau	100	Luwu Utara
62	26/04/2024	Farid Ananim	Tembakau	25	Blitar
63	02/05/2024	Jordan Aldi	Kapas	250	Jember
64	02/05/2024	Aisyah	Kapas	500000	Makassar
65	03/05/2024	Sulis N.H	Tembakau	30	Ngawi
66	03/05/2024	Andri P	Tembakau	200	Ngawi
67	06/05/2024	Priyono	Wijen	100000	Disbun Jatim
68	06/05/2024	Zanny F	Rosela	2000	Semarang
69	06/05/2024	Sulistio	Rosela	2000	Tangerang
70	07/05/2024	Sriadikadarsih	Wijen	10000	Sidoarjo
71	07/05/2024	Janis	Wijen	500	Malang
72	07/05/2024	Rijkhy S	Rosela	3000	Yogyakarta
73	13/05/2024	Teguh S.Putro	Tembakau	120	Sragen
74	13/05/2024	Didik Darmanto	Tembakau	100	Ponorogo
75	15/05/2024	Yoga	Tembakau	10	Sumberrejo
76	15/05/2024	Yoga	Tembakau	10	Sumberrejo
77	22/05/2024	Buguh W	Tembakau	10	Malang
78	27/05/2024	Muftikhatun	Rosela	1500	Surakarta
79	04/06/2024	Basuki	Wijen	5000	Bandung
80	04/06/2024	Suranto	Tembakau	75	Kediri
81	06/06/2024	M.Mukminin	Tembakau	10	Blitar
82	07/06/2024	Hamidun	Rosela	2000	Probolinggo
83	11/06/2024	Mustika Ajeng	Kapas	2000	Kediri
84	20/06/2024	Denica	Kapas	65000	Tangerang
85	21/06/2024	Reza Widi	Tembakau	40	Mojokerto
86	25/06/2024	Heri P	Tembakau	5	BSIP
87	25/06/2024	Tiara	Tembakau	50	Ngawi
88	29/06/2024	Siti Iamarobak	Tembakau	100	Alor
89	04/07/2024	Ruly D.P	Wijen	500	Sidoarjo
90	09/07/2024	Ade Sofyan	Tembakau	20	Jawa Barat
			Wijen	1000	
			Rosela	1000	
91	09/07/2024	Muftikhatun	Rosela	500	Surakarta
92	10/07/2024	Arlisa Eka	Wijen	1000	Surabaya

		Larasaty			
			Kapas	2000	
93	18/07/2024	Diyan Handoko	Tembakau	45	Pacitan
94	19/07/2024	Denica	Kapas	25000	Tangerang
95	23/07/2024	PT.RMI	Tebu	6000	Blitar
96	24/07/2024	Sukmawati	Tembakau	10	Sul Sel
97	25/07/2024	Arlisa Eka Larasaty	Kapas	26000	Surabaya
			Wijen	3000	
98	25/07/2024	PT.RMI	Tebu	7000	Blitar
99	26/07/2024	Kaila Adzkia	Tembakau	25	Jember
100	31/07/2024	Iis	Tembakau	15150	Dinas Sumenep
101	01/08/2024	Haryono	J Keyyar	10000	Blitar
102	07/08/2024	Ahmad dedi	Tembakau	20	Mojokerto
103	08/08/2024	Yoseph Mbele	Tembakau	660	Sikka NTT
104	27/08/2024	Moh.Sidiq	Rosela	750	Jawa tengah
105	27/08/2024	Zanny F	Kapas	1000	Semarang
			Wijen	500	
			Jarak Keyyar	1000	
106	27/08/2024	Agung Karuniawan	Wijen	750	Sumedang
107	27/08/2024	Ahmad Ilham	Tembakau	10	Jember
108	02/09/2024	Hadi Gunawan	Tembakau	10	Ketindan
109	04/09/2024	Deviona	Kenaf	1500	Pekan Baru
110	05/09/2024	Samsul Hadi	Rosela	3000	Jember
111	09/09/2024	Dinda Chairini	Kapas	1000	Medan
			Rosela	1000	
112	11/09/2024	Hadi Gunawan	Tembakau	10	Ketindan
113	11/09/2024	Sudarsono	Tembakau	10	Blitar
114	12/09/2024	Agus Setyo	Tembakau	20	Blitar
115	17/9/2024	Sulistio	Wijen	1000	Tangerang
116	20/9/2024	Frans Labina	Tembakau	100	Kupang
117	02/10/2024	Hadi Gunawan	Tembakau	15	Ketindan
118	07/10/2024	Arnoldus Oswaldus	Tembakau	130	NTT
119	07/10/2024	Muhammad Gardim	Wijen	500	Malang
			Rosela	500	
120	10/10/2024	Hery Widyanto	Kapas	500	Bogor
121	15/10/2024	Sri adika darsih	Tembakau	10	BSIP TAS
122	21/10/2024	Eko	Tembakau	70	BKPP Pacitan
123	01/11/2024	Liem Khe Fung	Kapas	1250	Surabaya
124	01/11/2024	Maria Margaret	Tembakau	1000	NTT
125	11/11/2024	I Wayan	Kapas	150000	Bali

		Tandruh			
126	11/12/2024	Didik Darmanto	Tembakau	140	Ponorogo
127	11/12/2024	Agus Salim	Tembakau	10	Jombang
128	11/12/2024	Denica	Kapas	43000	Tangerang
129	11/12/2024	Aznayati	Tembakau	250	Lampung Barat
130	13/11/2024	Yonathan Ronald	Tembakau	20	Lembata
131	13/11/2024	Ahwan Lutfan	Tembakau	160	Pekalongan
132	14/11/2024	CV.Mega Raya	J Kepyar	2000	Ngawi
133	18/11/2024	Sri Adika D	Wijen	2000	BSIP TAS
134	20/11/2024	Waris Sekar K	Kapas	32000	sleman
135	22/11/2024	Ahmad Bahy Hilmy	Wijen	1000	Surabaya
136	26/11/2024	Agung Sofani	Tembakau	100	Djarum
137	28/11/2024	I Wayan Tandruh	Kapas	120000	Bali
138	04/12/2024	Miatun	Rosela	500	BSIP TAS
139	11/12/2024	Tunik Y	Rosela	500	Malang

Tabel 4. Distribusi benih UPBS Tanaman Palma Tahun 2024

No	Tanggal Distribusi	Pemohon	Komoditas Kelapa	Jumlah (benih)	Lokasi
Kegiatan Perbenihan TA. 2023					
1	25/01/2024	Jonathan Tampi	DMT	450	Desa Kumu Jaga III, Kec. Tombariri, Kab. Minahasa
2	19/2/2024	Stevan R.Ricki Salaga	<ul style="list-style-type: none"> • GRA • GSK 	<ul style="list-style-type: none"> • 100 • 100 	Desa Inobonto, Kec. Bolaang, Kab. Bolaang Mongondow
3	20/02/2024	La Kadia	<ul style="list-style-type: none"> • GRA • GSK 	<ul style="list-style-type: none"> • 400 • 400 	Desa Kualii RT/RW 001/001, Kec. Kusambi, Kab. Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara
4	20/02/2024	Ali Kadir	<ul style="list-style-type: none"> • GRA • GSK 	<ul style="list-style-type: none"> • 110 • 110 	Desa Kualii RT/RW 001/001, Kec. Kusambi, Kab. Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara
5	26/02/2024	Sanding Londong	DMT	2.000	Desa Talawaan Jaga IX, Kec. Talawaan, Kab. Minahasa Utara
6	26/02/2024	Novlin Rorong	DMT	200	Desa Tetey Jaga III, Kec. Dimembe, Kab. Minahasa Utara

LAPORAN TAHUNAN TA 2024

7	28/02/2024	Maritji Umboh	DMT	200	Desa Talawaan Jaga X, Kec. Talawaan, Kab. Minahasa Utara
8	01/03/2024	Bobbie B. Tuuk	DMT	1.000	Desa Mogoyunggung, Kec. Domoga Timur, Kab. Bolaang Mongondow
9	13/03/2024	Adolf H. Tamengkel	DMT	3.000	Desa Simbel, Kec. Kakas Barat, Kab. Minahasa
10	03/04/2024	Ferry Alfrets Ogotan	<ul style="list-style-type: none"> • GRA • GSK 	<ul style="list-style-type: none"> • 110 • 110 	Desa Warukapas, Kec. Dimembe, Kab. Minahasa Utara
11	05/04/2024	Moody Nicson Sanger	<ul style="list-style-type: none"> • DMT • GSK 	<ul style="list-style-type: none"> • 500 • 50 	Jl. Raya Tondano-Kakas, Desa Passo Lingk. 9, Kec. Kakas Barat, Kab. Minahasa
12	17/04/2024	Pdt. Markus Tumbelaka, M. Th	<ul style="list-style-type: none"> • DMT • GSK 	<ul style="list-style-type: none"> • 500 • 25 	Desa Passo, Jaga V, Kec. Kakas Barat, Kab. Minahasa
13	19/04/2024	James Senewe	<ul style="list-style-type: none"> • DMT • GRA • GSK 	<ul style="list-style-type: none"> • 100 • 25 • 25 	Desa Ranowangko, Kec. Tombariri, Kab. Minahasa
14	26/04/2024	Recky Silimang	<ul style="list-style-type: none"> • GRA • GSK 	<ul style="list-style-type: none"> • 50 • 50 	Desa Klabat Jaga VI, Kec. Dimembe, Kab. Minahasa Utara
15	02/05/2024	Alex Pangalila	DMT	750	Desa Tincep Jaga III, Kec. Sonder, Kab. Minahasa
16	02/05/2024	Muhiddin Mokodompit	DMT	300	Desa Nonapan I, Dusun V, Kec. Poigar, Kab. Bolaang Mongondow
17	03/05/2024	Herman Schierhourst	<ul style="list-style-type: none"> • DMT • GRA 	<ul style="list-style-type: none"> • 250 • 50 	Desa Tetey Jaga V, Kec. Dimembe, Kab. Minahasa Utara
18	03/05/2024	Abdul Rahma Tahumil	<ul style="list-style-type: none"> • DMT • GRA • GSK 	<ul style="list-style-type: none"> • 200 • 10 • 10 	Desa Munte Jaga II, Kec. Likupang Barang, Kab. Minahasa Utara
19	21/05/2024	Giman A. Makahinda	<ul style="list-style-type: none"> • GRA • GSK 	<ul style="list-style-type: none"> • 200 • 100 	Desa Kekenturan 2, Kec. Maesa, Kota Bitung
20	03/06/2024	Renly J.A. Liow	DMT	150	Desa Sion Jaga V, Kec. Tompasso Baru, Kab. Minahasa Selatan
21	04/06/2024	Luisje Tulangi	DMT	300	Desa Tolombukan Satu, Jaga I, Kec. Pasan, Kab. Minahasa Tenggara
22	26/01/2024	Ir.H.TB.Suhari yaman Pateda,MM	DMT	1.500	Kelurahan Tara-Tara Dua
23	26/01/2024	Margareta Ema A.S. Rindorindo	DMT	1.500	Desa Pakuweru Utara Jaga VI, Kec. Tenga, Kab. Minahasa Utara

24	26/01/2024	Hertog Jan Langi	DMT	1.800	Desa Pakuweru Utara Jaga III, Kec. Tenga, Kab. Minahasa Utara
25	02/05/2024	Albert A. Mopeng	DMT	450	Desa Kuwil Kolongan Jaga III, Kec. Kalawat, Kab. Minahasa Utara
26	08/03/2024	Toni Kanal	<ul style="list-style-type: none"> • DMT • GSK 	<ul style="list-style-type: none"> • 1500 • 10 	Desa Rap Rap Jaga VI, Kec. Tatapaan, Kab. Minahasa Selatan
27	20/03/2024	Jemmy Hendra Uisan	DMT	1.000	Desa Pinenek, Kec. Likupang Timur, Kab. Minahasa Utara
28	07/05/2024	Muhammad Yasir	GSK	2.500	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah
29	06/05/2024	Bertje Medzen Ratanuman	DMT	450	Desa Sampirin Jaga IV, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa Utara
30	22/05/2024	Wilopo Tegila	DMT	2000	Desa Bunong, Kec. Bintauna, Kab. Bolaang Mongondow Utara
31	17/05/2024	Awad Alambri	DMT	1000	Desa Mimpi, Kec. Bintauna, Kab. Bolaang Mongondow Utara
32	22/05/2024	Marty Moody Lelengboto	GSK	500	Desa Ranoiapo Lingk. IV, Kec. Amurang, Kab. Minahasa Selatan
33	22/05/2024	Frans D. Tilaar	GSK	500	Desa Elusan Jaga IV, Kec. Amurang Barat, Kab. Minahasa Selatan
34	22/05/2024	Yano Wengsi Lengkong	GSK	425	Desa Popareng Jaga III, Kec. Tatapaan, Kab. Minahasa Selatan
35	29/05/2024	Hedy Maria Angela Tanod	<ul style="list-style-type: none"> • DMT • GSK 	<ul style="list-style-type: none"> • 2000 • 100 	Kelurahan Kumersot, Kec. Ranowulu-Kota Bitung
36	03/06/2024	Norma E. Wullur	DMT	300	Desa Tetey Jaga V, Kec. Dimembe, Kab. Minut
37	04/06/2024	Remiur Laikun	DMT	200	Desa Lantung, Kec. Wori, Kab. Minahasa Utara

Tabel 5. Distribusi benih UPBS Tanaman Industri dan Penyegar Tahun 2024

No	Tanggal Distribusi	Pemohon	Kelompok Petani	Jumlah (Polibag)	Lokasi
Kegiatan Perbenihan Kopi Arabika TA. 2023					
1	17/01/2024	Dinas Pertanian Provinsi Banten	Sanghyang Payung; dan Pala Sari Jaya	10.500	Desa Juhut dan Desa CIDikit
2	17/01/2024	BPP Kecamatan Sukanagara Dinas Tanamana Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur		10.600	Kecamatan Sukanagara
3	24/01/2024	Dinas Pertanian dan ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	Gapoktan Budi Karya; LMDH Wanaguna; aya Wartani; Citunggul Jaya; Muktisari IV; Maju Jaya; UPT Balai Benih Pertanian Dirpentan KP	10.000	Kabupaten Banyumas
Kegiatan Perbenihan Kakao TA. 2023					
4	26/03/2024	Dinas Pertanian dan ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	Gapoktan Budi Karya; apoktan Sekar Asri; Gapoktan Sri Rejeki; oktan Laban Sari	5.000	Kabupaten Banyumas
5	26/03/2024	Dinas Pertanian Kabupaten Cilacap	Kakao Makmur	3.000	Kec. Gandrung mangu
6	12/06/2024	Dinas Pertanian Kabupaten Cilacap	Sri rejeki; Mersudi Tani	5.000	Kec. Gandrung mangu
7	12/06/2024	Pondok Pesantren Assalam		500	Kabupaten Sukabumi

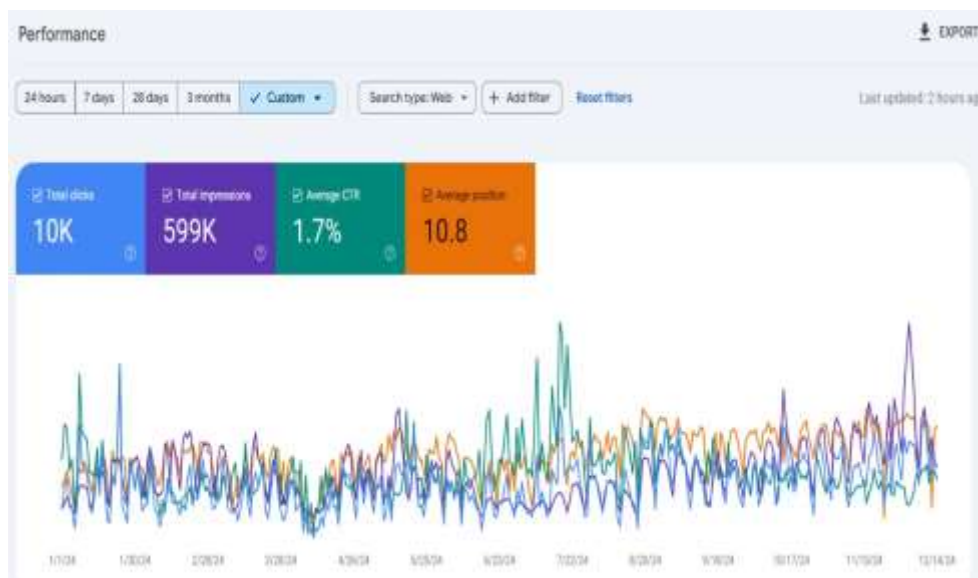
8	22/07/2024	Yayasan Matahati Chakra Hadirasa		800	Provinsi Banten
9	22/07/2024	PT Cahaya Desa Ekspor Indonesia		2.160	Bogor
PNBP					
No	Tanggal Distribusi	Pemohon	Jenis Benih	Jumlah	Lokasi
10	22/03/2024	Sugara Farm	Robusta setek berakar	5.000	Cilacap, Jawa Tengah
11	02/07/2024	Andre Agasi Hutabarat	Arabika biji	2.000	Sumatera Barat
12	02/07/2024	Dinas Pertanian Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	Arabika biji	20.000	Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara
13	02/07/2024	CV Sari Aren Mandiri	Arabika biji	15.000	Kabupaten Banten
14	02/07/2024	Politeknik kelapa sawit CWE, Bekasi	Arabika biji	720	Bekasi
15	12/09/2024	Pak Rubiyo	Arabika biji	500	Kabupaten Nunukan
16	10/09/2024	Pak Edy Hariutomo	Arabika biji	1000	Kabupaten Sukabumi
17	19/09/2024	CV Sari Aren Mandiri	Robusta setek berakar	12.697	Kabupaten Banten
18	30/09/2024	Yayasan Matahati Chakra Hadirasa, Banten	Robusta polybag	6.500	Kabupaten Banten
19	01/09/2024	Budi Ichsan Bachtiar	Robusta polybag	200	Kabupaten Bekasi
20	17/10/2024	Ali Rahman	Arabika biji	1.500	Kabupaten Muara Enim
21	17 Oktober 2024	Fasla Elsa	Arabika biji	200	Kabupaten Muara Enim
22	November 2024	CV Sari Aren Mandiri	Robusta setek berakar	12.628	Kabupaten Banten

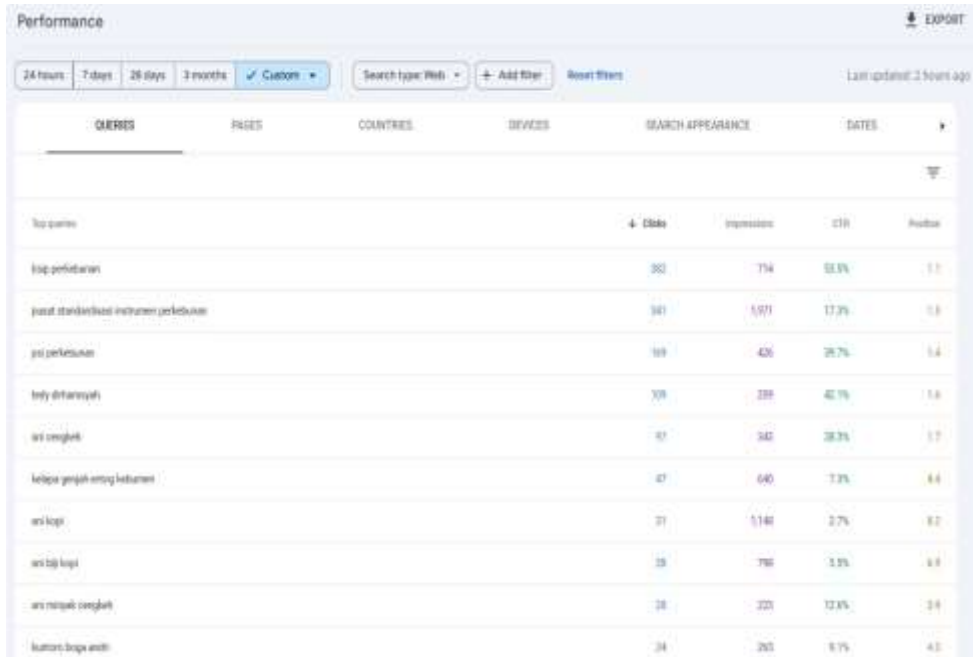
3.5. Media Penyebaran Informasi

PSIP memiliki program Tayangan Edukasi Perkebunan yang secara rutin ditayangkan setiap minggu. Selain itu juga untuk memperkenalkan profil instansi yang memiliki tuis yang baru juga dilakukan melalui media cetak seperti leaflet.

3.5.1. Tayangan Edukasi Perkebunan melalui Website, Media Sosial dan Youtube

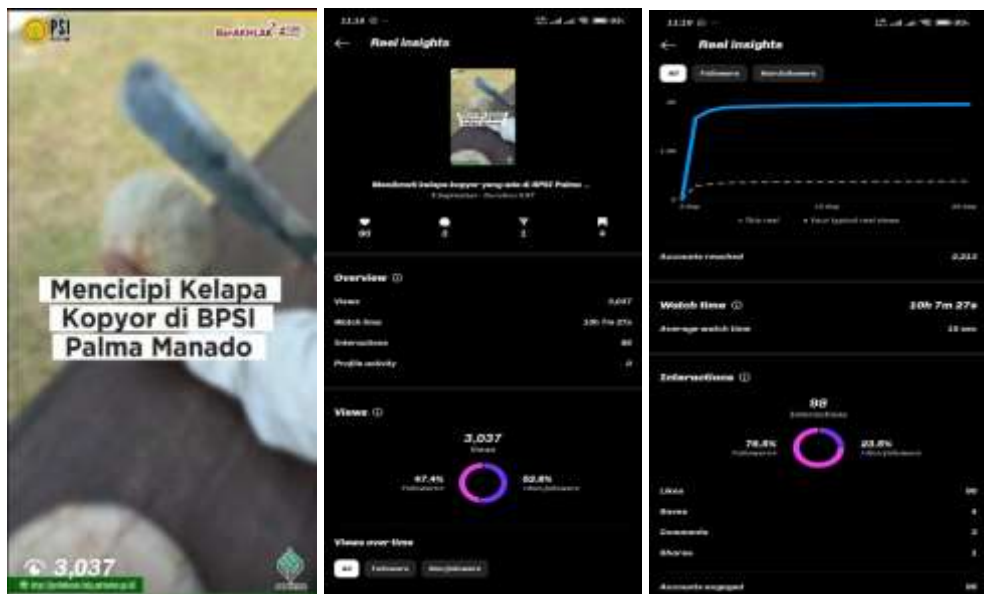
Sepanjang tahun 2024, telah dihasilkan konten tayangan edukasi perkebunan sebagai bahan diseminasi dan penyebarluasan informasi seputar perkebunan kepada masyarakat luas. Peyebaran informasi bertujuan untuk mengedukasi masyarakat atau stakeholder mengenai inovasi, standar, dan kebijakan dibidang perkebunan sesuai dengan kebutuhan. Tayangan edukasi perkebunan ini dilakukan melalui website, media social seperti FB, IG, Tiktok, dan juga Youtube. Kemudahan akses teknologi informasi ini memberikan wadah PSI Perkebunan dalam melakukan diseminasi dengan murah, mudah, dan cepat kepada masyarakat. Selain memberikan edukasi PSI Perkebunan menerima konsultasi seputar standar Pekebunan dengan menghubungi kontak person yag sudah di tinggalkan di seluruh media sosail PSI Perkebunan. Adapun hasil insight yang didapat PSI Perkebunan dari antusiasme masyarakat mengakses Website dan media social PSI Perkebunan menandakan efektif, efisien, dan mudah di jangkau oleh masyarakat umum.





Gambar 19. Insight Kunjungan dan akses Website PSI Perkebunan

Sebagai contoh salah satu konten edukasi perkebunan melalui media social beserta insight terhadap postingan di media social.



Gambar 20. Insight konten edukasi perkebunan melalui media sosial

3.5.2. Infografis Standar Komtek 65-18 PSI Perkebunan

PSI Perkebunan merupakan unit kerja baru yang berada di bawah BSIP sesuai dengan Permentan No 19 Tahun 2022. Pembuatan infografis untuk menyebarluaskan capaian dan hasil standar komoditas perkebunan yang sudah selesai di laksanakan oleh komtek 65-18 Perkebunan sebagai capaian target kinerja. Infograsi juga berfungsi sebagai diseminasi informasi terkait rancangan standar yang disusun menjadi SNI sebagai acuan masyarakat atau petani dalam melakukan budidaya perkebunan sesuai dengan SNI yang dihasilkan PSI Perkebunan.



Gambar 21. Infografis Standar Nasional Indonesia Komtek 65-18 PSI Perkebunan

3.5.3. *Warta BSIP Perkebunan*

PSI Perkebunan sudah menerbitkan dua nomor yaitu Warta PSI Perkebunan Vol.02/1, April 2024 dan Vol.02/2 Agustus 2024, sedangkan untuk terbitan Vol.02/3 akan terbit dibulan Desember 2024. Warta BSIP Perkebunan ditujukan untuk pengguna luas baik itu penyuluh lingkup Kota dan Kabupaten Bogor. Tusi PSI Perkebunan diantaranya adalah penyebarluasan hasil standardisasi instrumen perkebunan. Demi mendukung tusi tersebut, PSI Perkebunan menerbitkan Warta BSIP Perkebunan yang merupakan wadah bagi pejabat fungsional untuk membagikan informasi seputar perkebunan. Terbitnya Warta PSI Perkebunan ini rutin dilakukan setiap tahun demi mendukung kinerja organisasi dalam melakukan penyebarluasan informasi atau diseminasi pertanian.



Gambar 22. Warta PSI Perkebunan yang sudah terbit dan akan terbit bulan Desember 2024

Warta PSI Perkebunan juga dapat diakses melalui website, tujuannya untuk memperluas jangkauan pengguna dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Berikut insight pengunjung Warta PSI Perkebunan dalam kurun waktu 2024



Gambar 23. Insight kunjungan Website Warta PSI Perkebunan

3.6. Magang

Jumlah siswa-siswi dan mahasiswa yang magang di PSI Perkebunan tahun 2024 berjumlah 28 orang yaitu 5 orang siswa-siswi SMK Negeri 1 Bogor, 6 orang SMK Tridharma Bogor, 6 orang SMK BOASH 1 Bogor, 2 orang Universitas Jenderal Soedirman, 1 orang Universitas Diponegoro, 1 orang Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2 orang ITB, 1 orang Universitas Pakuan, 2 orang Universitas Islam Walisongo Semarang, dan 2 orang Universitas Bina Sarana Informatika.



Gambar 24. Magang Siswa-Siswi dan Mahasiswa Tahun 2024

3.7. Layanan Perpustakaan PSI Perkebunan

Pada tahun 2024 Kegiatan pengelolaan perpustakaan PSI Perkebunan yaitu :

- a. Tambah koleksi perpustakaan (membubuhkan cap kepemilikan, memberi nomor induk dan membukukan dalam buku induk)

Pada tahun 2024 tambahan koleksi perpustakaan bersumber dari tukar menukar dan hadiah dari lingkup Kementerian Pertanian dan dari luar Kementerian Pertanian. Adapun jumlah terbanyak adalah majalah sebanyak 42 judul sedangkan buku sebanyak 7 judul;

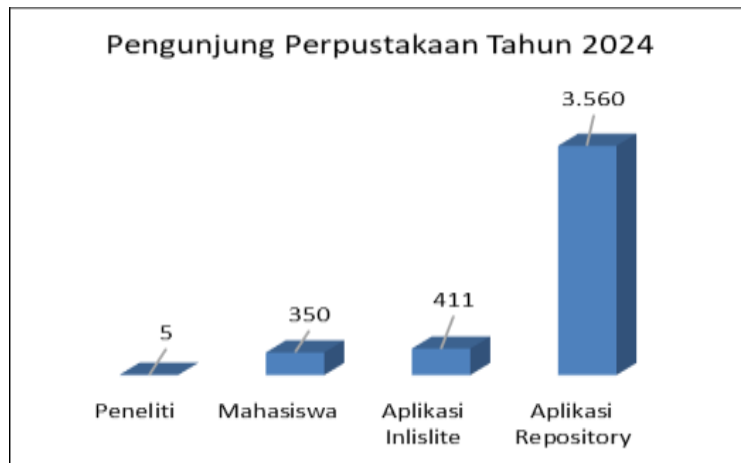
- b. Pengolahan bahan pustaka katalogisasi/klasifikasi, indek artikel, kumpulan abstrak

Pengolahan bahan pustaka sebanyak 307 yang bersumber dari hibah/hadiah diolah dengan membuat Katalogisasi/klasifikasi sebanyak 7 judul, dan kumpulan abstrak yang diunduh di jurnal internasional science direct tentang komoditas perkebunan yang merupakan mandat PSI Perkebunan adapun jumlah artikel

yang sudah diunduh sebanyak 300 judul artikel. Tujuan dari mengunduh di jurnal Science Direct adalah untuk memudahkan pemustaka apabila mencari literatur terkait mandat perkebunan terutama terkait budidaya tebu, budidaya lada, budidaya vanili, budidaya tembakau, budidaya kepala sawit, budidaya cengkeh, budidaya karet, yang berada di jurnal internasional. Jurnal internasional ini difasilitasi atau dilanggan oleh Pusat Perpustakaan dan Literasi Kementerian Pertanian.

c. Pelayanan pengunjung/tamu perpustakaan

Jumlah pengunjung perpustakaan pada tahun 2024 sebanyak 4.326 orang yang terdiri dari 5 orang peneliti, mahasiswa 350 orang, Aplikasi Inlislite 411 orang dan Aplikasi Reponsitory berjumlah 3.560 orang dari berbagai daerah yang mengunduh digitasi/file PDF publikasi terbitan PSI Perkebunan. Pustakawan dan pengelola perpustakaan secara berkala meng-uploud buku-buku (berupa digitasi) ke aplikasi repository Kementerian Pertanian guna memudahkan para pengunjung tidak perlu datang langsung secara offline ke perpustakaan PSI Perkebunan.



Gambar 25. Pengunjung Perpustakaan PSI Perkebunan Tahun 2024

d. Digitasi/Alih Media Bahan Pustaka Tahun 2024.

Alih media untuk menghindari kerusakan buku dan untuk memudahkan pemustaka diberikan data berupa file atau pdf. Koleksi buku hasil digitasi pada tahun 2024 sebanyak 402 judul artikel.

e. Pengembangan sumber daya manusia.

Kegiatan pengembangan SDM Perpustakaan pada tahun 2024 terdiri dari 8 kegiatan yaitu Koordinasi Pengelolaan Perpustakaan ke Perpustakaan BPPSDMP Kementan, Temu Teknis Pengelola Perpustakaan Mendukung Smart Library Lingkup Kementan, Bedah Buku Menjaga Keberlanjutan Swasembada Pangan di Perpustakaan Nasional RI; Koordinasi Pengelolaan Perpustakaan ke BSIP TRI ; Sosialisasi Repositori Kementan di Perpustakaan BSIP TRI Parungkuda Sukabumi; koordinasi pengelolaan dan persiapan akreditasi perpustakaan di perpustakaan BSIP Yogyakarta; Konsultasi SNI Corner di Perpustakaan BSIP; dan Penyebaran informasi koleksi perpustakaan dengan mengikuti pameran BUNEX Perkebunan Expo; dan Studi banding ke perpustakaan BSIP Jakarta dalam pengelolaan perpustakaan.

3.8. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)

Dalam upaya terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan setiap bulannya selalu melakukan melakukan pelayanan informasi publik secara profesional sesuai dengan kebutuhan pemohon informasi. Pelayanan berupa layanan konsultasi peluang bisnis tanaman perkebunan/standar instrumen perkebunan, layanan perpustakaan, website, publikasi semi populer, dan produksi konten berita baik berupa infografis maupun tayangan audio visual di media sosial. Pada tahun 2024 berdasarkan SKM terlihat bahwa kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan dalam melayani masyarakat dinilai sangat baik dengan nilai 92,57.

NILAI SKM	UNIT KERJA : PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN	
92,57	JUMLAH	: 19 Responden
	JENIS KELAMIN	: L = 4, P = 15
	KATEGORI PEKERJAAN :	
	PEGAWAI SWASTA	0
	PELAJAR / MAHASISWA	14
PNS	4	
WIRASWASTA / USAHAWAN	1	
PENSIUNAN	0	
Periode survey : Juli-November 2024		

Gambar 26. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) PSI Perkebunan Tahun 2024

3.9. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik

Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Lingkup Kementerian Pertanian diberikan dalam rangka meningkatkan komitmen terhadap implementasi keterbukaan informasi publik dan bentuk apresiasi kepada seluruh UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian yang telah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan informasi publik. Terdapat lima kategori predikat yaitu (1) Informatif dengan nilai 90-100; (2) Menuju Informatif dengan nilai 80-89,9; (3) Cukup Informatif dengan nilai 60-79,9; (4) Kurang Informatif dengan nilai 40-59,9; dan (5) Tidak Informatif dengan nilai 0-39,9.

Pada tahun 2024, satker lingkup PSI Perkebunan telah menyelesaikan serangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik lingkup Kementerian Pertanian meliputi penilaian melalui formulir *Self Assesment Questionnaire* (SAQ) dan Website, validasi dengan membuat video tentang pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan kerja, dan wawancara secara daring dan luring kepada Pimpinan UK/UPT untuk menggali lebih dalam pemahaman terkait komitmen dan inovasi dalam implementasi keterbukaan informasi publik. Satker lingkup PSI Perkebunan yakni PSI Perkebunan, BPSI Troa, BPSI Tas, BPSI Palma, dan BPSI Tri mendapatkan penghargaan KIP oleh Kementerian Pertanian dengan predikat "Informatif".



Gambar 27. Penyerahan sertifikat Keterbukaan Informasi Publik (KIP) tahun 2024

3.10. Kerjasama

Pada tahun 2024 Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan telah melaksanakan 12 (dua belas) penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS), yaitu dengan 1) PT Rejoso Manis Indo, 2) PT Cargill Amurang – Pemkab Minahasa Selatan, 3) Pemerintah Kabupaten Magelang, 4) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 5) Pemerintah Kabupaten Magelang, 6) PT Agro Mujizat Integrasi Nusantara, 7) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang, 8) Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sukabumi; 9) Fakultas Pertanian Universitas Pattimura; 10) Universitas Mercu Buana Yogyakarta; 11) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Blitar; dan 12) Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman.

Tabel 6. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Tahun 2024

No	No. Perjanjian Kerjasama	Mitra	Judul Kerjasama	Tanggal Penandatanganan	Jangka Waktu	Balai Terkait
1.	001/LGL/RMI/I/2024 20/HK.220/H.4/01/20 24	PT Rejoso Manis Indo	Penerapan dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Tanaman Tebu	9-1-2024	1 Tahun	BPSI TAS
2.	02.01/01.24/Sin/BMS -DISTAN 70/HK.220/H.4/01/20 24 312/PLA/PTCI- AMG/I-2024	PT Cargill Amurang – Pemkab Minahasa Selatan	Pembangunan Kebun Sumber Benih Kepala Bido di Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023-2026	25-1-2024	3 Tahun	BPSI Palma
3.	019.5/17/20/2024 43/HK.220/H.4/02/20 24	Pemerintah Kabupaten Magelang	Pendampingan Standardisasi Pemupukan Varietas Unggul Lokal Tembakau Kabupaten Magelang	27-02-2024	5 Tahun	BPSI TAS
4.	181/HK.220/H.4/02/2 024 525.23/005/II/2024	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Pengujian dan Penerapan Standar Tembakau di Provinsi Jawa Tengah	20-02-2024	3 Tahun	BPSI Tas
5.	019.5/17/20/2024 324/HK.220/H.4/02/2 024	Pemerintah Kabupaten Magelang	Pendampingan Pelepasan Varietas Unggul Lokal Kelapa Dalam Upat-Upat di Kabupaten Magelang	27-02-2024	5 Tahun	BPSI Palma
6.	203-02.AMIN- MZM23/PKS/PSI Perkebunan/IV- 2024.PSR5 299/HK.220/H.4/04/2 024	PT Agro Mujizat Integrasi Nusantara	Uji Efektivitas Pupuk Organik dan Peningkatan Produktivitas Kelapa Bido, Aren, Sawit, dan Kurma	18-04-2024	3 Tahun	BPSI Palma
7.	500.6.18/1725/35.07 .323/2024 359/HK.220/H.4/04/2	Dinas Tanaman Pangan,	Persiapan dan Pendampingan Pelepasan Varietas	30-04-2024	5 Tahun	BPSI TAS

	024	Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang	Unggul Lokal Tembakau Kabupaten Malang			
8.	126/III.1/F/2024 dan 909/HK.220/H.4/08/2024	Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Implementasi Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	15-08-2024	5 Tahun	BPSI TRI
9.	3065/UN13.1.5/KS/2024 904/HK.220/H.4/08/2024	Fakultas Pertanian Universitas Pattimura	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penerapan Standardisasi Bidang Pertanian	30-08-2024	3 Tahun	BPSI Palma
10.	0598/C/01/L.5/III/2024	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	Sinergi Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan Penerapan Standardisasi Bidang Pertanian	25-03-2024	3 Tahun	BPSI TAS
11.	B/180.12/01/513/409.18/PKS/2024 288/HK.220/H.4/03/2024	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Blitar	Pendampingan Perbenihan dan Budi Daya Varietas Unggul Lokal Tembakau di Kabupaten Blitar	13-06-2024	1 Tahun	BPSI TAS
12.	B/49/UN23.06/HK.06.00/2024 1238/HK.220/H.4/10/2024	Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman	Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Penerapan Standardisasi Bidang Pertanian	03-10-2024	3 Tahun	BPSI TRI

Mitra kerja sama Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan berasal dari perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan swasta, dari berbagai wilayah di Indonesia.



Gambar 28. Peta Sebaran Mitra Kerja Sama PSI Perkebunan 2024

Tindak lanjut kerja sama yang dilakukan selama tahun 2024, antara lain: 1) PT Nestle Indonesia kegiatan uji multi lokasi di tiga lokasi, yaitu Pakuwon, Temanggung, dan Lampung mengenai penelitian pemuliaan tanaman kopi robusta, 2) Pembangunan kebun sumber benih kopi, Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim 3) distribusi benih kopi Arabika Sigarar Utang sebanyak 5.000 polybag ke Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 4) Kuliah dosen tamu "Overview Budidaya Tanaman Penyegar" tentang mutu benih kopi arabika sesuai SNI 9191:2023 di Prodi Agronomi dan Hortikultura, Faperta IPB, 5) Pembangunan Kebun Sumber Benih Kelapa Bido di Kabupaten Minahasa Selatan, 6) Pendampingan penerapan GAP tembakau di Jawa Tengah, 7) Diskusi Teknis Materi Pengujian Pemupukan Untuk Varietas Tembakau Lokal Magelang dengan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang, 8) Pelepasan Varietas Kelapa Upat-Upat Kab. Magelang, 9), Formulasi pengujian pupuk PT Agro Mujizat Integrasi Nusantara (AMIN) yang akan diuji ke beberapa tanaman palma, 10) pesemaian benih tembakau Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang, 11) Pendampingan Kopi Terstandar Dinas Perkebunan Lahat di BPSI TRI, 12). Kunjungan Wakil Bupati Pemerintah Kabupaten Gunung Mas ke BPSI Tanaman Industri dan Penyegar, dan 13) Kunjungan perwakilan dosen dari Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman kepada mahasiswa magang MBKM ke BPSI TRI.

Kegiatan kemitraan pada tahun 2024 yang dibiayai oleh BSIP dan Direktorat Perbenihan Perkebunan, Direktorat Jenderal Perkebunan sebanyak tiga judul kegiatan sebagai berikut:

Tabel 7. Kegiatan Kemitraan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan TA. 2024

No	Judul Kegiatan	Penanggung Jawab	No. Kontrak	Nilai (Rp)
1.	Bimbingan Teknis Budidaya dan Pascapanen Kopi Terstandar di Kabupaten Sukabumi - Kemitraan dengan BSIP	Muh. Imran Ibrahim, S.E., M.A.P.	1015/PL.040/Kontrak/H.1/03/2024. tanggal 18 Maret 2024	300.000.000
2.	Swakelola Tipe II Pembangunan Kebun Induk Kelapa Genjah dan Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Kelapa – Kemitraan Direktorat Perbenihan Perkebunan, Direktorat Jenderal Perkebunan	Dr. Ir. Evi Savitri Iriani, M.Si	B-970/HK.210/E.2/04/2024 dan 272.1/HK/220/H.4/04/2024 Tanggal 16 April 2024	458.458.000
3.	Penyiapan Produk Kopi Binturong untuk Penguatan Promosi Inovasi BSIP TRI – Kemitraan dengan BSIP	Dr. Ir. Evi Savitri Iriani, M.Si	4331/PL.040/Kontrak/H.1/09/2024 Tanggal 27 September 2024	50.000.000
Total				808.458.000

Selain kegiatan kemitraan PSI Perkebunan juga melakukan kerja sama lisensi melalui UPT terkait, yaitu BPSI TROA, BPSI TRI, dan BPSI TAS. Verifikasi dilakukan untuk memantau komersialisasi mitra lisensi yang meliputi: verifikasi produksi dan penjualan, identifikasi kendala dan solusi, serta penghitungan royalti.

Total perolehan royalti lingkup PSI Perkebunan sebesar Rp. 24.422.704,- (2%) melalui BPSI TROA dan Rp. 9.400.000,- (10 %) melalui BPSI TAS.

Tabel 8. Kerjasama Lisensi yang berlaku Tahun 2024

No	No. Perjanjian	Mitra	Teknologi	UPT	Royalti	Masa Berlaku
1	B.1276-1/HK.220/H.4.3/09/19; 515/BALITRO-SIP/Ag/IX/2019	PT Soho Industri Pharmasi - Perjanjian lisensi rahasia dagang ramuan demam berdarah dengue DEHAF	Ramuan Demam Berdarah Dengue (DEHAF)	BPSI TROA	2%	1 Okt 2019 - 30 Sep 2024
2	B-66.1/HK.230/H.4.3/01/2021; 001/KWK/I/2021	PT Kreasi Wijaya Kusuma	Perjanjian Lisensi Formula Hand Sanitizer Berbasis Alkohol dan Minyak Seraiwangi	BPSI TROA	1,5%	21 Jan 2021 - 20 Jan 2024
3	B-66.2/HK.230/H.4.3/01/2021; 002/KWK/I/2021	PT Kreasi Wijaya Kusuma	Perjanjian Lisensi Formula Balsam Aromatik Berbahan Utama Minyak Atsiri dan Proses Pembuatannya	BPSI TROA	1,5%	21 Jan 2021 - 20 Jan 2024
4	B-66.3/HK.230/H.4.3/01/2021; 003/KWK/I/2021	PT Kreasi Wijaya Kusuma	Perjanjian Lisensi Formula Difusi Aromaterapi Berbahan Utama Minyak Eucalyptus dan Proses Pembuatannya	BPSI TROA	1,5%	21 Jan 2021 - 20 Jan 2024
5	1068.1/HK.130/I.4.2/8/2009	PT Global Agrotek Nusantara	Kenaf Varietas KR 15	BPSI TAS	10%	8 Jun 2009 - 8 Jun 2027
6	1115/HM.230/H.4.4/11/2020 SPK 1 20 067	PT Barata Indonesia (Persero)	Reaktor Biodiesel Hybrid untuk Bahan Bakar Nabati (BBN)	BPSI TRI	2,5%	11 Des 2020 - 29 Jun 2025
7	286.1/HK.220/H.4.3/04/2020; 14/TECH/CEO/2020	PT Gelora Rempah Inti Indonesia	Formula Nano Biopestisida Berbahan Utama Minyak Serai Wangi	BPSI TROA	1,5	13 Apr-2020 - 4 Des 2024
8	B-65.1/HK.230/H.4.3/01/2021 02/DJMP2/Ls.1/I/2021	UD Defin Jaya Mandiri	Perjanjian Lisensi Nilam Varietas Patchoulina 2	BPSI TROA	1%	21 Jan 2021 - 20 Jan 2026
9	B-361.1/HK.220/H.4.3/05/2022 048/PL-BPATP/REG/V/22	PT EAGLE INDO PRIMA	Perjanjian Lisensi Formula aromatik antivirus minyak Eucalyptus	BPSI TROA	2%	18 Mei 2022 - 17 Mei 2024

Kegiatan hibah luar negeri lingkup PSI Perkebunan pada tahun 2024 diperoleh dari kerja sama dengan Hirata Corporation Japan dengan BPSI Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik dan BPSI Tanaman Pemanis dan Serat. Anggaran Hibah Langsung berupa Uang Tunai dari Hirata Corporation berdasarkan MOU tanggal 22 September 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 4 tahun (s.d. 31 Desember 2024) dan di *addendum* pada tanggal 11 Oktober 2024 yang semula jangka waktu s.d. 31 Desember 2024 menjadi 31 Desember 2026.

Tabel 9. Pagu dan realisasi hibah luar negeri lingkup PSI Perkebunan Tahun 2024

No	Judul Kegiatan	Mitra	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	%
1	<i>Bioprospecting Of Indonesian Medicinal Plants For Functional Foods, Cosmetics, Toiletries and Pharmaceutical Uses</i>	Hirata Corporation Japan	30.800	30.800	100
2	<i>Bio-Prospective of Indonesian Undomesticated-Nicotiana, Hibiscus, Ceiba, Ricinus, and Sesame Plants as New Resources of Novel Bioactive Compounds for Pharmaceuticals, Toiletry and Cosmetic Products</i>	Hirata Corporation Japan	237.445	18.999	7,99
Total			268.245	49.799	18,56

PSI Perkebunan mengikuti kegiatan forum diskusi nasional maupun internasional, antara lain: 1) Diskusi pembahasan dokumen ratifikasi APCC, ICC, dan ICA, 2) Diskusi pembahasan mengenai medical plant joint research, 3) Diskusi pembahasan topik ToT vokasi Tiongkok 2024, 4) Rapat RPP Kesehatan, 5) Rapat ICC COGENT, 6) Pembuatan konsep usulan focal point ICGs Cogent ke BSIP, 7) Pembahasan RPerpres tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Food Estate Sumatra Utara, 8) Rapat Working Group on Sustainable Natural Rubber, 9) Percepatan Revisi SNI Pertanian Organik, 10) Rapat Koordinasi MAMRASCA, 11) Workshop on Srengthening Collaboration on Agriculture Sector in the Framework of South-South and Triangular Cooperation for Pacific and Africa Countries, 12) Harmonisasi Rancangan Peraturan Presiden tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Food Estate Sumatra Utara, 13) Pembahasan Draft Standard for Cinnamon (Dried Bark), 14) Sarasehan Umpan Balik Kebutuhan SNI Pendukung Infrastruktur Mutu Nasional, 15) Koordinasi Pembahasan Annual Work Plan (AWP) ICARE, 16) Inception Workshop on Crop Diversity Conservation for Sustainable Use in Indonesia, 17) rapat koordinasi persiapan pertemuan ke-5 working group on

sustainable natural rubber ANRPC, 18) Working Lunch-Preparing for Enhanced Cooperation, 19) A to Z Renewable Energy Seminar Road to Human Capital Summit 2025, 20) Workshop on Biomass Energy Promotion for Inclusive and Sustainable Agriculture Development in Apec Region, 21) Konsolidasi dan Evaluasi Pengawasan Tanaman PRG, 22) FGD Harmonisasi Pengembangan dan Penerapan Standar Mewujudkan Pertanian Maju, 23) Kick Off Meeting MEDA project, 24) FGD Crop Diversity Conversion for Sustainable Use in Indonesia (CDCSUI), 25) Penyusunan posisi indonesia di forum EWG CCSC tentang standar vanilla, dan 26) Audiensi dan pengarahan Dewan Rempah Kejayaan Indonesia periode 2023-2027.

Kegiatan Perjalanan Dinas Luar Negeri (PDLN) yaitu Workshop on Biomass Energy Promotion for Inclusive and Sustainable Agriculture Development in APEC Region yang diselenggarakan pada 15-20 Agustus 2024 di Hanoi, Vietnam. Berdasarkan Surat undangan dan biaya perjalanan dinas dari Director General Ministry of Agriculture and Rural Development, The Socialist Republic of Vietnam nomor 163/CT-BNN-HTQT tanggal 24 Juli 2024. Hadir sebagai peserta dari BSIP yaitu Ir. Erlita Adriani, M.B.A (Ketua KSHOH BSIP) dan Dr. Sri Suhesti (Analisis Kebijakan PSI Perkebunan) yang membawakan materi berjudul "Experience sharing: Biomass Production and Use of Paddy, Maize, and Sugarcane".



Gambar 29. Pemaparan Materi dari BSIP pada Workshop on Biomass Energy Promotion for Inclusive and Sustainable Agriculture Development in APEC Region

IV. PLASMA NUTFAH

Sampai dengan TA. 2024, Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan memiliki koleksi plasma nutfah yang tersebar di Balai Pengujian lingkup PSI Perkebunan. Komoditas meliputi tanaman rempah, obat dan aromatik sebanyak 2.643 aksesi, tanaman pemanis dan serat sebanyak 2.441 aksesi, tanaman palma 339 aksesi, serta tanaman industri dan penyegar sebanyak 745 aksesi, seperti yang disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Koleksi Sumber Daya Genetik Tanaman Perkebunan Tahun 2024

NO	KOMODITAS	JUMLAH AKSESI
Tanaman Rempah dan Aromatik		
1	Cengkeh	64
2	Jahe	5
3	Jambu mete	221
4	Lada	99
5	Pala	144
6	Kayu manis	50
7	Tanaman Rempah, obat dan atsiri lainnya	2.060
Sub Jumlah		2.643
Tanaman Pemanis dan Serat		
1	Abaca	54
2	Agave	29
3	Bunga matahari	24
4	Jarak kepyar	207
5	Jarak pagar	453
6	Kapas	60
7	Kapuk	152
8	Kenaf, rosela dan spesies hibiscus	60
9	Rami	87
10	Tebu	1100
11	Tembakau	100
12	Wijen	40
13	Stevia	21
14	Kemiri Sunan	54
Sub Jumlah		2.441
Tanaman Palma		
1	Aren	11
2	Kelapa	90
3	Kelapa sawit	204
4	Pinang	24
5	Sagu	10
Sub Jumlah		339
Tanaman Industri dan Penyegar		
1	Kakao	244
2	Karet	50

LAPORAN TAHUNAN TA 2024

3	Kopi	280
4	Teh	38
5	Makadamia	2
6	Kemiri Sunan	21
7	Jarak Pagar	100
8	Kemiri Sayur	3
9	Asam	3
10	Iles Iles	3
11	Kola	1
Sub Jumlah		745
Total Jumlah		6.168

V. SUMBERDAYA

5.1. Sumberdaya Manusia

Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan memberikan prioritas tinggi terhadap peningkatan kualitas SDM dalam upaya menjamin tersedianya tenaga handal dalam melaksanakan program standardisasi pertanian. Keragaan sumber daya manusia pada tahun 2024, disajikan pada tabel 11 dan 12.

Tabel 11. Keragaan Pegawai Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan Menurut Pendidikan Pada Tahun 2024

Unit Kerja	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	JML
PSI Perkebunan	2	10	13	1	4	0	1	19	0	0	50
BPSI TROA	1	9	18	0	8	0	0	56	13	0	105
BPSI TAS	3	11	15	0	7	0	0	21	0	1	58
BPSI PALMA	3	10	5	2	6	0	0	21	0	1	48
BPSI TRI	1	10	8	0	9	0	0	11	3	1	41
Jumlah	10	50	59	3	34	0	1	128	16	3	304

Sampai dengan 31 Desember tahun 2024 lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan didukung oleh 344 pegawai yang terdiri dari 10 orang S3, 50 orang S2, 59 orang S1, 3 orang D4, 34 orang D3, 1 orang D1, 128 orang SLTA, 16 orang SLTP serta 3 orang SD. Berdasarkan jabatannya sumber daya manusia di lingkungan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan diklasifikasikan menjadi 20 (dua puluh) yaitu: (1) Analis Kebijakan, (2) Analis Pengelolaan Keuangan APBN, (3) Analis Standardisasi, (4) Analis Sumber Daya Manusia Aparatur, (5) Arsiparis, (6) Peneliti, (7) Pengawas Benih Tanaman, (8) Pengawas Mutu Hasil Pertanian, (9) Pengawas Mutu Pakan, (10) Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, (11) Penyuluh Pertanian, (12) Perencana, (13) Pranata Humas, (14) Pranata Keuangan Apbn, (15) Pranata Komputer, (16) Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur, (17) Pustakawan, (18) Teknisi Litkayasa, Dan (19) Struktural, (20) Pelaksana/Jabatan Fungsional Umum.

Tabel 12. Jumlah Pegawai Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan Berdasarkan Jabatannya Pada Tahun 2024

No	Nama Jabatan	PSI BUN	BPSI TROA	BPSI TAS	BPSI PALMA	BPSI TRI	Jumlah
1	Analisis kebijakan	1	0	0	0	0	1
2	Analisis pengelolaan keuangan APBN	1	0	0	1	1	3
3	Analisis standardisasi	1	3	0	0	5	9
4	Analisis sumber daya manusia aparatur	2	0	1	0	0	3
5	Arsiparis	2	2	1	1	0	6
6	Pengawas benih tanaman	3	26	7	5	7	48
7	Pengawas mutu hasil Pertanian	0	2	7	6	0	15
8	Pengawas mutu pakan	0	0	0	2	0	2
9	Pengendali organisme Pengganggu tumbuhan	0	5	2	2	4	13
10	Penyuluh pertanian	2	0	0	0	0	2
11	Perencana	1	0	0	1	0	2
12	Pranata humas	2	2	1	0	1	6
13	Pranata keuangan APBN	2	1	0	0	0	3
14	Pranata komputer	1	1	1	0	1	4
15	Pranata sumber daya Manusia aparatur	1	0	0	0	0	1
16	Pustakawan	1	1	1	1	1	5
17	Teknisi litkayasa	0	3	10	3	5	21
18	Struktural	2	2	2	2	2	10
19	Pelaksana/Jabatan Fungsional Umum	28	57	25	24	16	150
	Jumlah	50	105	58	48	43	304

Komposisi tenaga fungsional umum berjumlah 150 orang, jumlah tersebut cukup besar dibandingkan dengan jumlah tenaga fungsional tertentu lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan (Analisis kebijakan, Analisis Standardisasi dan fungsional lainnya). Seyogyanya tenaga fungsional terutama Analisis Standardisasi sebagai motor penggerak untuk mencapai tujuan organisasi, lebih besar dibandingkan dengan tenaga penunjangnya sehingga perencanaan SDM sebaiknya mempertimbangkan komposisi tersebut.

Tabel 13. Jumlah Pegawai Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan Berdasarkan Golongan Pada Tahun 2024

No	Unit Kerja	Golongan						Jumlah
		I	II	III	IV	VII (PPPK)	IX (PPPK)	
1	PSI Perkebunan	0	7	38	3	0	2	50
2	BPSI TROA	8	43	49	2	1	2	105
3	BPSI TAS	0	17	40	1	0	0	58
4	BPSI Palma	0	14	32	2	0	0	48
5	BPSI TRI	1	16	25	1	0	0	43
	Jumlah	9	97	184	9	1	4	304

Sampai dengan 31 Desember tahun 2024 Lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan di dukung oleh 304 pegawai yang terdiri dari 9 orang gol. I, 97 orang gol. II, 184 orang gol III, 9 orang gol. IV, 1 orang PPPK golongan VII, dan 4 orang PPPK golongan IX.

5.2. Sarana dan Prasarana

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PSI Perkebunan beserta Balai Pengujian di lingkungnya didukung oleh sarana dan prasarana utama meliputi laboratorium, rumah kaca dan Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP). Laboratorium dimanfaatkan untuk mendukung tugas pengujian dan pengelolaan produk instrumen pertanian terstandar berupa perbanyakan instrumen benih melalui kultur jaringan.

PSI Perkebunan mempunyai 20 Laboratorium dan 3 (tiga) laboratorium sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) SNI ISO/IEC 17025:2017. Selain itu, PSI Perkebunan dan Balai Pengujian di lingkungnya didukung oleh IP2SIP yang tersebar di 19 lokasi dengan total luasan 762,626 Ha. IP2SIP dimanfaatkan untuk pemeliharaan plasma nutfah dan produksi benih. PSI Perkebunan juga mempunyai 46 Rumah Kaca (BPSI TROA 22, BPSI TAS 11 , BPSI Palma 4, dan BPSI TRI 9).

5.3. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 PSI Perkebunan

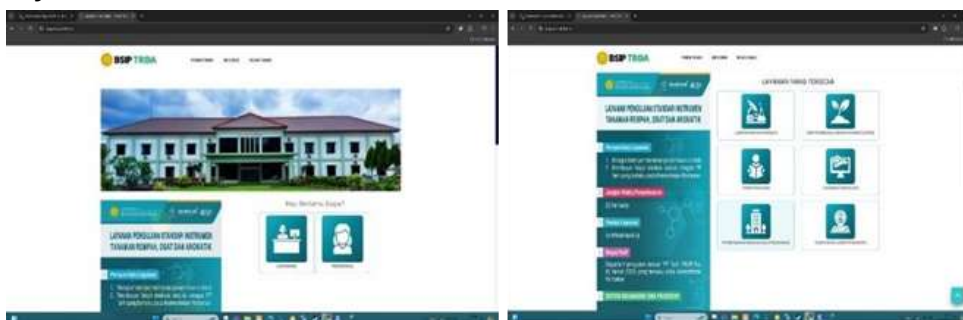
Seiring dengan transformasi kelembagaan dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan menjadi Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, maka diperlukan resertifikasi ISO 9001:2015. Pada tahun 2024, PSI Perkebunan telah melaksanakan serangkaian tahapan sertifikasi ISO 9001:2015 dan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015.



Gambar 30. sertifikasi ISO 9001:2015

5.4. Inovasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

BPSI Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik selalu berinovasi meningkatkan layanan prima kepada pengguna layanan dan stakeholder terkait. Tahun 2024 BPSI Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik telah menerapkan aplikasi berbasis website untuk mengelola jadwal kunjungan tamu secara efektif dan efisien dengan nama Janji Temu.



Gambar 31. Inovasi aplikasi Janji Temu

5.5. Kearsipan

Kegiatan arsip in-aktif di PSI Perkebunan tahun 2024 meliputi pemusnahan Arsip, Pengawasan Arsip Internal, dan penyelamatan arsip ex Badan Litbang Pertanian. Pemusnahan arsip PSI Perkebunan periode 3 tahun 2023 sebanyak 801 berkas dan periode 1 tahun 2024 sebanyak 1.248 berkas. Arsip yang dimusnahkan periode ini telah memiliki kekuatan hukum melalui surat Kepala ANRI Nomor B-KN.00.01/219/2024 tanggal 26 Agustus 2024 dan Nomor B-KN.00.01/220/2024 tanggal 26 Agustus 2024 hal Persetujuan Pemusnahan Arsip, dan sudah ditetapkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 497/KPTS/ TU.140/A/09/2024 tanggal 19 September 2024 dan Nomor 498/KPTS/ TU.140/A/09/2024 tanggal 19 September 2024 tentang penetapan pemusnahan arsip.

Pengawasan internal kearsipan dilakukan oleh Tim Pengawasan Biro Umum dan Pengadaan Kementerian Pertanian RI. Hasil pengawasan internal dari kondisi faktual pengelolaan arsip di PSI Perkebunan pada: Naskah dinas yang diciptakan; pengendalian pembuatan dan penerimaan surat; penggunaan dan layanan arsip; daftar arsip vital; proses penyusutan arsip (berita acara pemindahan arsip inaktif dan daftar arsip inaktif yang dipindahkan ke dalam, kurun waktu 5 tahun terakhir; Data arsiparis; Sertifikat kopentensi; dan bukti pendukung lainnya yang dianggap perlu. Sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor 377/KPTS/TU.110/M/08/2024 tanggal 13 Agustus 2024, tentang Penetapan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal kementerian Pertanian 2024, PSI Perkebunan mendapat nilai **90,78 (sangat memuaskan)**.



Gambar 32. Penandatanganan Berita Acara Hasil Pengawasan Kearsipan Internal

5.6. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan

Hasil penilaian pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM PSI Perkebunan tahun 2024 berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian Tim Asesor ZI lingkup BSIP sebesar 88,14 yang terdiri dari komponen pengungkit sebesar 52,85 dan komponen hasil sebesar 35,29 (Tabel 14). Rincian nilai ZI per komponen disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil penilaian pembangunan ZI PSI Perkebunan tahun 2024

Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan
A. PENGUNGKIT	60.00					
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	3.69	4.00	7.69	96.11%	OK
2. PENATAAN TATALAKSANA	7.00	3.00	3.34	6.34	90.50%	OK
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	3.68	3.00	6.68	66.78%	OK
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	5.00	4.50	9.50	95.00%	OK
5. PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	6.59	6.50	13.09	87.30%	OK
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	4.56	5.00	9.56	95.55%	OK
TOTAL PENGUNGKIT				52.85	88.09%	OK
B. HASIL	40.00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22.50			19.81	88.03%	OK
a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi / IPAK)	17.50			16.06	91.75%	OK
b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00			3.75	75.00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.50			15.49	88.50%	
- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50			15.49	88.50%	OK
TOTAL HASIL				35.29	88.23%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				88.14		OK

5.7. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Program PAT merupakan salah satu program strategis Kementerian Pertanian untuk mengatasi ancaman krisis pangan akibat perubahan iklim ekstrim. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian RI nomor 194/KPTS/OT.050/M/03/2024 tanggal 7 Maret 2024 tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan, PSI Perkebunan menjadi penanggung jawab kegiatan monitoring optimasi lahan, pompanisasi, dan penambahan areal tanam untuk peningkatan produksi padi di Provinsi Kalimantan Timur, yang terdiri dari lima kota/kabupaten sekaligus penanggung jawab Kabupaten Ketapang dan Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.

kegiatan PAT di Provinsi Kalimantan Timur melakukan tinjauan lapang ke enam lokasi di tiga kecamatan yaitu wilayah Kutai Kartanegara terdiri dari Kecamatan Tenggarong 1, Loa Kulu, dan Anggana. Sedangkan wilayah Kutai Timur terdiri dari Kecamatan Rantau Pulung, Kaliorang dan Anggana. Data hasil CPCL pompa dan traktor di Kalimantan Timur adalah 4 unit permohonan bantuan alsin Kab. Kutai Timur, 42 uni usulan pompa air Kutai Kartanegara, 9 unt usulan pompa dan traktor Kab.Penajam Paser Utara, 9 unit usulan bantuan pompanisasi Samarinda, dan 24 unit permohonan bantuan Alsin Berau.

Sebagai tindak lanjut diterbitkannya Kepmentan 194/KPTS/OT.050/M/03/2024 per 1 April 2024, PSI Perkebunan menjadi penanggung jawab Kegiatan PAT tanam baru dari IPO menjadi IP100 pada sawah tadah hujan melalui pompanisasi dan tumpang sisip padi gogo di antara pertanaman perkebunan di Propinsi Sulawesi Utara dan Kota Tomohon. Tinjauan lapang dilakukan di Bolaang Mongondow, Minahasa, Minahasa Utara, Minahasa Selatan, Manado, Tomohon, dan Kotamobagu. Kegiatan berakhir pada 3 Desember 2024, dengan capaian total 85,5%, terdiri dari pompanisasi sebesar 8.733 dari target 6.822 ha dan padi gogo 7.130,9 ha dari target 11.472 ha. Sementara itu, jumlah pompa air yang diterima sebanyak 362 pompa dan yang terpasang sebanyak 214.



Gambar 33. Penanaman Padi Bersama untuk Mendukung Pemanfaatan IRPOM

5.8. Tata Kelola

Implementasi reformasi perencanaan dan penganggaran sebagai manifestasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengisyaratkan bahwa penyusunan strategi pembangunan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang menjamin konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan. Penyusunan kebijakan, rencana program dan kegiatan harus mengedepankan semangat yang berpijak pada sistem perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi perspektif jangka menengah dan berbasis kinerja yang mencakup 3 (tiga) aspek berupa: (1) *unified budgeting*, (2) *performance based budgeting*, dan (3) *medium term expenditure frame work*.

Untuk menjamin tercapainya *good governance* di UK/UPT lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, pelaksanaan program dan anggaran dikawal dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI) di setiap UK/UPT. Langkah-langkah operasional penerapan SPI, yaitu: (1) Pembentukan Tim Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Tim Satlak PI), (2) Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan SPI (BSIP), (3) Penyusunan Manajemen Risiko Indeks (MRI), Pelaksanaan dan Pengawasan SPI, dan (4) Monitoring dan pelaporan Pelaksanaan SPI.

Untuk mendukung pencapaian target pelaksanaan program dan anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan dilakukan pemantauan/monitoring kegiatan secara berkala. Monitoring dilakukan untuk memantau kemajuan (progres) pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu tahun berjalan. Evaluasi dilaksanakan sebagai upaya koreksi dan perbaikan terhadap perencanaan, pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan sumberdaya secara efektif dan efisien. Perangkat yang digunakan sebagai sarana pelaksanaan monitoring meliputi laporan on-line dan offline. Monitoring laporan on-line adalah PMK 655 tahun 2024, e-monitoring BSIP, e-monev Bappenas, e-sakip Kementan, untuk laporan offline berupa laporan kinerja bulanan, triwulan, semester, dan laporan tahunan.

5.9. Anggaran

Pada tahun 2024 anggaran lingkup PSI Perkebunan Rp60.668.845.000,- terdapat pagu blokir sebesar Rp1.995.565.000,-. Pagu efektif sebesar Rp58.673.280.000,-. Komposisi pagu anggaran lingkup PSI Perkebunan berdasarkan satker pada TA. 2024 disajikan sesuai grafik dalam gambar 34.



Gambar 34. Grafik Alokasi Anggaran Lingkup PSI Perkebunan Berdasarkan Satker TA 2024

Realisasi anggaran lingkup PSI Perkebunan per 31 Desember 2024 adalah Rp57.957.781.527,- atau sebesar 98,78% berdasarkan pagu efektif. Berdasarkan satker lingkup PSI Perkebunan, realisasi PSI Perkebunan sebesar Rp11.544.241.050,- dari pagu efektif Rp11.669.813.000,-, BPSI Troa sebesar Rp14.720.591.746,- dari pagu efektif Rp14.898.000.000,-, BPSI Tas sebesar Rp11.808.327.578,- dari pagu efektif Rp11.970.964.000,-, BPSI Palma sebesar Rp10.496.501.880,- dari pagu efektif Rp10.669.959.000,-, dan BPSI Tri sebesar Rp9.388.119.273,- dari pagu efektif Rp9.464.544.000,-. Realisasi anggaran dari pagu efektif berdasarkan satker lingkup PSI Perkebunan disajikan grafik pada gambar 35 dan gambar 36.



Gambar 35. Grafik Realisasi Anggaran Lingkup PSI Perkebunan TA2024

Realisasi anggaran berdasarkan UK/UPT pada TA 2024, satker PSI Perkebunan 98,92 %, BPSI TROA 98,81 %, BPSI TAS 98,64 % , BPSI Palma 98,37 %, dan BPSI TRI 99,19%. Total realisasi keuangan tersebut mencapai (98,78%).



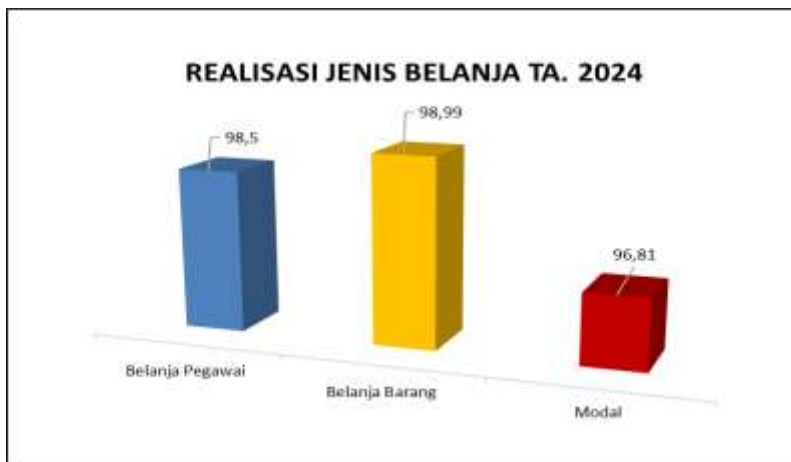
Gambar 36. Grafik Realisasi Anggaran UK/UPT TA 2024

Realisasi anggaran lingkup PSI Perkebunan berdasarkan jenis belanja yaitu belanja pegawai sebesar Rp22.751.710.000,- dari pagu efektif Rp23.097.958.000,-, belanja barang sebesar Rp34.838.081.000,- dari pagu efektif Rp35.195.217.000,- dan belanja modal sebesar Rp367.991.000,- dari pagu efektif sebesar Rp.380.105.000,-. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja lingkup PSI Perkebunan disajikan pada grafik gambar 37 dan 38.



Gambar 37. Grafik Alokasi Anggaran Lingkup PSI Perkebunan Berdasarkan Jenis Belanja TA 2024

Realisasi berdasarkan jenis belanja yaitu belanja pegawai 98,50%, belanja barang 98,99%, dan belanja modal 96,81%,. Total realisasi mencapai (98,78%).



Gambar 38. Grafik Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja TA 2024



Gambar 39. Alokasi Anggaran Lingkup PSI Perkebunan Berdasarkan Output TA.2024

Realisasi anggaran lingkup PSI Perkebunan berdasarkan RO/KRO sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Realisasi Anggaran Lingkup PSI Perkebunan berdasarkan RO/KRO TA 2024

Rincian RO	Vol	Satuan	Anggaran (dalam '000)	Fisik	Progres (%)	Anggaran	%
Lingkup PSI PERKEBUNAN	24		58.673.280,000	0	100	58.020.398,9110	98,89
Rancangan Standar Instrumen Perkebunan	2	Standar	1.601.728,000	0	100	1.595.706,1810	99,62
Konsep Rancangan Standar Instrumen Perkebunan	4	Konsep	554.386,000	0	100	548.276,1550	98,90
Instrumen Perkebunan yang diuji	5		475.885,000	0	100	432.720,2550	90,93
Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan yang Disebarluaskan	3		97.350,000	0	100	97.026,1230	99,67
Sarana Laboratorium Standardisasi Perkebunan	2		380.105,000	0	100	367.991,0000	96,81
Layanan BMN	4	Layanan	121.850,000	0	100	119.113,9070	97,75
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	4	Layanan	101.035,000	0	100	100.709,7070	99,68
Layanan Umum	5	Layanan	1.736.391,000	0	100	1.728.343,7920	99,54
Layanan Perkantoran	5	Layanan	52.324.018,000	0	100	51.757.674,9290	98,92
Layanan Manajemen SDM	88	Orang	147.505,000	0	100	146.601,1440	99,39
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	5	Layanan	279.890,000	0	100	277.034,2730	98,98
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5	Layanan	695.159,000	0	100	691.983,3660	99,54
Layanan Manajemen Keuangan	5	Layanan	157.978,000	0	100	157.218,0790	99,52

Sampai dengan 31 Desember 2024, Realisasi Keuangan berdasarkan kegiatan/output utamanya (Tabel 15) rancangan standar instrumen perkebunan 100 %, dan seluruh layanan manajemen mencapai 100 % menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

5.10. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lingkup PSI Perkebunan Tahun 2024

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lingkup PSI Perkebunan diperoleh dari hasil penerimaan umum dan fungsional. Pada tahun 2024, target penerimaan umum sebesar Rp. 76.320.000,- dan target penerimaan fungsional adalah sebesar Rp. 2.771.135.000,-. Realisasi penerimaan umum sebesar Rp. 460.409.134,- atau 603,26% yang diperoleh dari hasil sewa rumah dinas, gedung, lahan, pengembalian belanja pegawai tahun 2024. Realisasi penerimaan fungsional sebesar Rp 3.029.717.230,- atau 109,33% yang diperoleh dari hasil penjualan benih UPBS, hasil samping kebun, jasa *guest house*, dan analisa laboratorium. Dana PNBP yang dapat digunakan adalah dari penerimaan fungsional berdasarkan MP (Maksimum Pencairan) sebesar 73%. Dana PNBP tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan Layanan Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP), Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan yang disebarluaskan, Instrumen Tanaman Perkebunan yang diuji, serta Sarana Laboratorium. Penerimaan PNBP lingkup PSI Perkebunan Tahun 2024 disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Penerimaan PNBP lingkup PSI Perkebunan Tahun 2024

Satker	Target Penerimaan		Realisasi Penerimaan			
	Umum (Rp.000)	Fungsional (Rp.000)	Umum (Rp.000)	Fungsional (Rp.000)	% Umum	% Fungsional
PSI Perkebunan	15.000	16.200	53.320	175.985	355	1086,33
BPSI Troa	61.200	558.356	298.764	589.780	488,18	105,63
BPSI Tas	0	1.076.655	57.736	1.096.994	100	101,89
BPSI Palma	120	765.000	44.203	804.673	36.836,9	105,19
BPSI Tri	0	354.924	6.385	362.284	100	102,07
TOTAL	76.320	2.771.135	460.409	3.029.717	603,26	109,33

VI. PENUTUP

Tahun anggaran 2024, Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan telah melaksanakan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsinya dengan mengacu Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 19 Tahun 2022 dan visi-misi yang tertuang dalam Rencana Strategis Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan 2023-2024. Berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan melakukan pembinaan teknis terhadap 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik (BPSI TROA), Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (BPSI TAS), Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma (BPSI Palma), dan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar (BPSI TRI).

Hasil kegiatan yang telah dicapai adalah Rancangan Standardisasi Instrumen Perkebunan (RSNI3), Penyebarluasan Hasil dan Kerjasama Standardisasi Perkebunan, dan Pengelolaan Sumberdaya Genetik Tanaman Perkebunan. Kegiatan dukungan manajemen meliputi Pengelolaan SDM, Sarana/Prasarana, Keuangan, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM, dan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian.

Keseluruhan capaian kinerja yang telah dihasilkan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan tahun 2024 menjadi bagian evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi serta menjadi bahan acuan dalam perencanaan di tahun berikutnya. Upaya peningkatan harus terus dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peningkatan efektivitas fungsi koordinasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu dan mencapai target yang telah ditetapkan.
2. Penetapan skala prioritas kegiatan yang sesuai dengan tugas dan fungsi serta mengacu pada prioritas nasional dan kebutuhan stakeholder perkebunan.
3. Peningkatan kompetensi/kualitas SDM dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi.
4. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi organisasi.
5. Penciptaan inovasi sistem berbasis elektronik/IT untuk mendukung pelaksanaan dan penyebaran informasi hasil yang efektif dan efisien.

ALAMAT-ALAMAT SATUAN KERJA
Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan



Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik
(BPSI TROA)
Jl. Tentara Pelajar No.3 Bogor 16111, Jawa Barat
Telp. +62 251-8321879. Faks. +62 251-8327010
E-mail: bsip.rempahobat@pertanian.go.id
Website: <https://rempahobat.bsip.pertanian.go.id/>



Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat
(BPSI TAS)
Jl. Raya Karangploso KM 4. Kotak Pos 199. Malang, Jawa Timur
Telp. +62 341-491447. Faks. +62 341-485121.
E-mail: bsip.tanamanpemanis@pertanian.go.id
Website: <https://tanamanpemanis.bsip.pertanian.go.id/>



Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma
(BPSI Palma)
Jl. Raya Mapanget Kotak Pos 1004 Manado 95001, Sulawesi Utara
Telp. +62 431-812430. Faks. +62 431-812017
E-mail: bsip.palma@pertanian.go.id
Website: <https://palma.bsip.pertanian.go.id/>



Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar
(BPSI TRI)
Jl. Raya Pakuwon Km.2 Parungkuda, Sukabumi 43357, Jawa Barat
Telp. +62 266-6542181. Faks. +62 266-6542087
E-mail: bsip.tanamanindustri@pertanian.go.id
Website: <https://tanamanindustri.bsip.pertanian.go.id/>



Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN

Jl. Tentara Pelajar No. 1 Bogor 16111
Telp +62 251-8313083; WA: 0881026892346. Faks. +62 251-8336194
E-mail: bsip.perkebunan@pertanian.go.id
Website: <https://perkebunan.bsip.pertanian.go.id/>